

Tesis Ayi Tajiyah MPBSI

by Ayi Tajiyah MPBSI

Submission date: 07-Jun-2024 11:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 2397350140

File name: 218090001_AYI_TAJIYAH_MPBI_-_Ayi_Tajiyah.pdf (2.6M)

Word count: 30699

Character count: 167081

1
PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KOLABORATIF DAN BERPIKIR KREATIF
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 DAYEUEHKOLOT
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

AYI TAJIYAH
NPM 218090001

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2023

LEMBAR PENGESAHAN

1
PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KOLABORATIF DAN BERPIKIR KREATIF PESERTA
DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 DAYEUEHKOLOT
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Di susun oleh

Ayi Tajiyah
NPM 218090001

21
Tesis ini telah memenuhi persyaratan karya tulis ilmiah dan telah disetujui oleh
Tim Pembimbing untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Bahasa Indonesia
Bandung, September 2023

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Titin Nurhayatin, M.Pd
NIP 19620411 198601 2 002

Dr. Any Budiarti, M. Hum
NIPY 15110274

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Titin Nurhayatin, M.Pd
NIP 19620411 198601 2 002

ABSTRAK

Tajiyah ayi, 2023. Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot Tahun Pelajaran 2023/2024. Program studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung, Pembimbing (I) Dr. Titin Nurhayatin, M.Pd. Pembimbing (II) Dr. Any Budiarti, M.Hum.

Tujuan penelitian ini adalah (a) untuk mengkaji penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam menulis teks prosedur; (b) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL); (c) untuk menguji perbedaan kemampuan peserta didik berkolaborasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL); (d) untuk menguji perbedaan berpikir kreatif peserta didik dalam menulis teks prosedur yang pembelajarannya dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL); (e) untuk menguji perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Berdasarkan hasil penelitian, didapat kesimpulan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur berdampak terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Selain itu juga menjadi alternatif pemilihan model pembelajaran di kelas. Terbukti dari hasil *pretest* rata-rata 61, sementara rata-rata *posttest* di kelas eksperimen memperoleh 88 yang menunjukkan kenaikan nilai. Kemampuan berkolaborasi dengan model PBL sangat baik. Begitu pula dengan nilai rata-rata *pretest* berpikir kreatif peserta didik yaitu 45, sementara nilai *posttest* 79. Juga menunjukkan kenaikan.

KATA KUNCI: Berkolaborasi, Berpikir Kreatif, Pembelajaran menulis, *Problem Based Learning*, Teks Prosedur.

ABSTRACT

Tajiyah ayi, 2023. *Application of Problem Based Learning Model in Writing Procedure Text to Improve Collaborative Ability and Creative Thinking of Class XI Students of SMA Negeri 1 Dayeuhkolot in the 2023/2024 Academic Year*. Master of Indonesian Language and Literature Education study program, Postgraduate Program, Pasundan University Bandung, Supervisor (I) Dr.Titin Nurhayatin, M.Pd. Supervisor (II) Dr. Any Budiarti, M.Hum.

The objectives of this study are (a) to examine the application of PBL model in writing procedure text; (b) to determine the ability of students in writing procedure text whose learning uses PBL model; (c) to test the difference in the ability of students to collaborate in learning to write procedure text using PBL model; (d) to test the difference in students' creative thinking in writing procedure text whose learning uses PBL model; (e) to test the difference in students' ability in writing procedure text whose learning uses PBL model. Based on the results of the research, it is concluded that learning to write procedure text has an impact on students' creative thinking skills. In addition, it is also an alternative to choosing a learning model in the classroom. It is evident from the average pretest result of 61, while the average posttest in the experimental class obtained 88 which showed an increase in value. The ability to collaborate with the PBL model is very good. Likewise, the average pretest value of students' creative thinking is 45, while the posttest value is 79. Also shows an increase.

KEYWORDS: *Collaboration, Creative Thinking, Writing learning, Problem Based Learning, Procedure Text.*

ABSTRAK

Tajiyah ayi, 2023. Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot Tahun Pelajaran 2023/2024. Program studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung, Pembimbing (I) Dr. Titin Nurhayatin, M.Pd. Pembimbing (II) Dr. Any Budiarti, M.Hum.

Tujuan panalungtikan ieu nyaeta (a) pikeun natungtik larapna model *Problem Based Learning* (PBL); (b) pikeun mikanyaho kamampuh Peserta didik dina nulis teks prosedur anu diajarna ngagunakeun *Problem Based Learning* (PBL); (c) pikeun nguji kamampuh Peserta didik dina gawe bareng dina pangajaran nulis teks prosedur ngagunakeun *Problem Based Learning* (PBL); (d) piken nguji bedana pemikiran kreatif Peserta didik dina nulis teks prosedur anu diajarkeun ngagunakeun model *Problem Based Learning* (PBL); (e) pikeun nguji bedana kamampuh Peserta didik dina nulis teks prosedur anu diajar ngagunakeun model *Problem Based Learning* (PBL). Numutkeun hasil panalungtikeun, kacindekanna yen pangajaran nulis teks prosedur mangaruhan kana kamampuh mikir kreatif Peserta didik. Salain ti eta oge jadi alternatif pilihan model pengajaran di kelas. Ieu katiten, tina rata-rata hasil hasil *pretest* eksperimen 61 sedengkeun rata-rata *posttest* di kelas eksperimen nyaeta 88 anu nuduhkeun undakna skor/peunteun. Kamampuh gawe bareng dina model *Problem Based Learning* (PBL) pohara alusna. Kitu deui rata-rata peunteun *pretest* pikeun mikir kreatif Peserta didik nyaeta 45, sedengkeun peunteun *posttest* 79 oge nembongkeun undakna peunteun.

KATA KONCI: Gawe bareng, Mikir Kreatif, Diajar nulis, *Problem Based Learning*, Teks Prosedur.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayi Tajiyah
NIM : 218090001
Judul Tesis : “Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Menulis Teks
Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan
Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1
Dayeuhkolot Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Menyatakan, bahwa tesis dengan judul di atas beserta seluruh isi adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Nopember 2023

Yang membuat pernyataan

Ayi Tajiyah

NIM 218090001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Robbi, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat membuat tesis dengan judul **“Penerapan Model Problem Based Learning dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot Tahun Pelajaran 2023/2024.”** Adapun tujuan penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Program Studi Magister Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dr. Titin Nurhayatin, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Dr. Any Budiarti, M.Hum selaku dosen pembimbing II, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi kesempurnaan penelitian berikutnya. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebajikannya dan senantiasa menurunkan segala rahmat-Nya kepada kita semua.

Bandung, 25 September 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot Tahun Pelajaran 2023/2024”** ini. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Indonesia di universitas Pasundan Bandung. Penulis sangat menyadari akan keterbatasan wawasan yang dimiliki, dan menghadapi berbagai kendala serta kesulitan, akan tetapi karena adanya dorongan dan motivasi dari berbagai pihak maka tesis ini dapat selesai dalam waktu yang sudah ditentukan. Dalam penulisan tesis ini penulis melibatkan banyak pihak yang penulis rasakan sangat membantu baik secara moral maupun spiritual dalam penyelesaiannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama dan doa yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan tesis ini.

1. Bapak Prof. Dr H.M Didi Turmuzi MSI selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pasundan.
2. Ibu Dr. Hj. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan pengarahan motivasi serta ilmu yang sangat berharga dan saran-sarannya kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Titin Nurhayatin, M.Pd selaku dosen, pembimbing I sekaligus Ketua Prodi Magister pendidikan Bahasa Indonesia di tengah kesibukan beliau dan selalu memberikan bimbingan pengarahan motivasi serta ilmu yang berharga dan saran-sarannya kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Dr. Any Budiarti, M.Hum selaku pembimbing, sekaligus dosen Prodi Magister pendidikan Bahasa Indonesia yang selalu memberikan bimbingan pengarahan motivasi serta ilmu yang berharga.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar di program studi magister pendidikan bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung beserta staf yang tak lelah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga bagi wawasan keilmuan serta memberikan bimbingan kepada penulis selama mengikuti pembelajaran.

6. Keluarga besar SMAN 1 Dayeuhkolot Bandung atas bantuan selama penulis mengadakan penelitian tesis.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Teman-teman di magister Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2021 Universitas Pasundan Bandung yang selalu memberikan dukungan bantuan dan kritikan serta saran-saran yang membangun.
9. Semua pihak yang sudah membantu baik secara moril maupun materi yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari banyak kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penulisan tesis ini. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kebaikan dan masukkan penelitian berikutnya. Semoga Rahmat dan berkah selalu mengiringi kita semua.

Bandung, September 2023

Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

² Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa (mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis) peserta didik. Kompetensi sikap secara terpadu dikembangkan melalui kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa. Ketiga hal lingkup materi tersebut adalah bahasa (pengetahuan tentang bahasa Indonesia); sastra (pemahaman, apresiasi, tanggapan, analisis, dan penciptaan karya sastra); dan literasi (perluasan kompetensi berbahasa Indonesia dalam berbagai tujuan khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis)¹.

²⁰ Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dalam pendekatan saintifik terdapat proses pembelajaran yang tersusun secara sistematis melalui empat tahap kegiatan, yaitu membangun konteks, pemodelan teks, membangun teks secara bersama-sama, dan pembangunan teks secara mandiri. ²⁰ Di dalam Kurikulum 2013 ini Peserta didik diharapkan lebih aktif sedangkan guru berperan sebagai fasilitator.

Teks merupakan satuan bahasa yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna dalam konteks tertentu. Banyak macam-macam teks dalam Kurikulum 2013, salah satunya teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisikan prosedur atau tata cara melakukan sesuatu, yang diurutkan melalui tahapan atau langkah demi langkah sehingga tercipta suatu teks yang diinginkan. ⁸

¹ Silabus Bahasa Indonesia versi 2016

Pembelajaran teks prosedur di kelas XI cukup kompleks lingkup permasalahannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa sebelumnya, partisipasi presensi dan antusiasme Peserta didik dalam mengikuti kegiatan selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) kemarin sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari kurang aktifnya mereka dalam berkomunikasi atau menulis di *chat* grup WA atau di *chat* forum di *Google Classroom*. Begitu pula ketika sudah pembelajaran normal tatap muka, peserta didik kurang aktif mengikuti pembelajaran sehingga pendidik harus bisa memberikan stimulus untuk merangsang bakat dan minat peserta didik agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurang aktif menulis ini yang akan penulis coba untuk mencari solusi agar mereka dapat meningkatkan belajar bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks prosedur.

Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi juga menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik. Peserta didik menjadi malas dan tidak termotivasi. Rendahnya motivasi belajar ini dikarenakan peserta didik bosan dengan cara pembelajaran yang monoton, peserta didik cenderung mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh pendidik di kelas. Praktek pembelajaran bahasa Indonesia selama ini lebih banyak berlangsung dengan pendekatan konvensional. Selama mengajar, pendidik lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Peserta didik cenderung menjadi pendengar di dalam kelas, kemudian menjawab soal. Selain itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia jarang menggunakan media yang menunjang. Sehingga pembelajaran seperti ini terasa amat membosankan bagi peserta didik. Pendidik belum optimal menggunakan media, model dan strategi dalam pembelajaran dengan segala keterbatasannya. Pendidik belum merancang pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Pendidik lebih memilih model pembelajaran yang simpel seperti ceramah karena dianggap tidak ribet dan tidak perlu menyiapkan komponen-komponen pembelajarannya. Hal ini juga menyebabkan situasi kelas pasif dan pendidik verbalitas. Peserta didik cenderung diam dan mendengarkan pendidik dibanding ikut aktif dalam pembelajaran.

Begitupun saat diberi pertanyaan atau mengemukakan pendapat, peserta didik terbiasa dengan metode pembelajaran yang *teacher center*.

Perangkat pembelajaran beserta pengembangannya juga akan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pengembangan perangkat pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Tersedianya perangkat pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menunjang proses pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran atau digunakan pada tahap tindakan dalam kegiatan belajar mengajar. Perangkat pembelajaran memberikan kemudahan dan dapat membantu pendidik dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu memahami apa yang disampaikan oleh pendidik yang ditunjukkan dengan hasil pembelajaran yang memuaskan proses pembelajaran memerlukan strategi yang variatif agar peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan perasaan yang tenang dan nyaman. Adanya keefektifan di dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang penting guna tercapainya kualitas kemampuan dan pengetahuan peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagai tenaga pendidik, pendidik harus memberikan stimulus untuk merangsang bakat dan minat peserta didik agar lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu pendidik hendaknya lebih semakin kreatif dalam pembelajaran bukan sebaliknya menghambat pendidik mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Sebagai seorang pendidik, harus bisa menyampaikan pembelajaran dengan cara yang dapat dimengerti oleh peserta didik. Pendidik harus bisa menyajikan materi dan menyalurkan materi dengan cara atau model yang dapat dipahami peserta didik. Untuk itu, penulis berpendapat bahwa pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) menjadi alternatif untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan sesuai dengan

pembelajaran abad 21. Melalui model pembelajaran ini, materi teks prosedur dikaitkan dengan masalah atau kegiatan sehari-hari peserta didik secara fakta. Permasalahan tersebut sangat banyak dan bisa diambil dari peristiwa apa saja yang berkaitan dengan pembelajaran. Peserta didik dituntut aktif dan menjadi *center* dalam pembelajaran, pusat pembelajaran ada pada peserta didik, pendidik bertugas untuk menstimulasi pembelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya fakta tersebut, maka penulis mencoba untuk mencoba penerapan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran guna diharapkan agar peserta didik dapat termotivasi dan meningkatkan proses pembelajaran dalam materi teks prosedur.

⁴ Kurikulum 2013 yang dipadukan dengan pembelajaran abad 21 ⁴ dirancang untuk generasi abad 21 agar mampu mengikuti arus perkembangan teknologi terbaru. Terutama pada ranah komunikasi yang telah masuk ke sendi kehidupan, maka dari itu peserta didik diharuskan untuk bisa menguasai empat keterampilan belajar (4C), yakni: *creativity and innovation, critical thinking and problem solving, communication* dan *collaboration*.

⁴ Di elemen *Creativity and Innovation* (Daya Cipta dan Inovasi), peserta didik diajak untuk bisa membiasakan diri dalam melakukan dan menjelaskan setiap ide yang ada di kepalanya. Ide tersebut akan dipresentasikan kepada teman kelas secara terbuka sehingga nantinya akan timbul reaksi dari teman kelas. Aktivitas ini bisa menjadikan sudut pandang peserta didik menjadi luas dan bisa terbuka dengan setiap pandangan yang ada.

Pada elemen kolaborasi (*Collaboration*) ini akan mengajak Peserta didik untuk belajar membuat grup (kelompok), menyesuaikan dan kepemimpinan. Pada dasarnya tujuan kerjasama ini agar Peserta didik bisa bekerja lebih efektif dengan orang lain, meningkatkan empati dan mau menerima pendapat yang berbeda. Selain itu manfaat utama dari kolaborasi/kerjasama ini akan melatih Peserta didik untuk bisa bertanggung jawab, mudah beradaptasi dengan lingkungan, masyarakat dan bisa memasang target yang tinggi untuk grup dan individu.

Elemen **Komunikasi (Communication)** akan meminta peserta didik untuk bisa menguasai, mengatur (manajemen) dan membuat hubungan komunikasi yang baik dan benar secara tulisan, lisan maupun multimedia. Peserta didik akan diberi waktu untuk mengelola hal tersebut dan menggunakan kemampuan komunikasi untuk berhubungan seperti menyampaikan gagasan, berdiskusi hingga memecahkan masalah yang ada.

Elemen **Critical Thinking and Problem Solving (Berpikir Kritis & Pemecahan Masalah)** merupakan elemen paling krusial (penting) pada pembelajaran 21 ini. Berpikir kritis dan pemecahan masalah akan mengajak peserta didik untuk bisa berpikir secara deduktif dan induktif secara mandiri yang bertujuan untuk menguasai dan mampu menyelesaikan masalah yang rumit.

Dalam keempat komponen tersebut, kemampuan berpikir kreatif termasuk dalam komponen berpikir berdaya cipta. Kemampuan berpikir kreatif sangat penting bagi peserta didik untuk bisa membiasakan diri dalam melakukan dan menjelaskan setiap ide yang ada di kepalanya. Ide tersebut akan dipresentasikan kepada teman kelas secara terbuka sehingga nantinya akan timbul reaksi dari teman kelas. Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kompetensi yang penting sebagai bagian dari kecakapan hidup (*life skill*) yang menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional yang secara eksplisit tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3) (Depdikbud, 2013,1). Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, diperlukan peran tenaga pendidik untuk menciptakan skenario pembelajaran yang tepat di sekolah.

Samani dan Hariyanto (2011:41) mengatakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang khas dari masing-masing individu untuk hidup maupun bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Hidayatullah (2010:84), karakter kreatif merupakan sebuah kualitas pemikiran seseorang yang rasional, mendekati sebuah kebutuhan, tugas, atau ide dari suatu perspektif yang baru, menghasilkan; menyebabkan ada,

imajinasi; kemampuan untuk membayangkan sesuatu. Kreativitas adalah suatu aktivitas kemampuan individu yang melahirkan gagasan atau produk baru yang efektif dan bersifat imajinatif.

⁸ Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dalam melaksanakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran teks prosedur. Dengan judul “ Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot Tahun Pelajaran 2023/2024 .”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Rendahnya keaktifan dan kemampuan peserta didik dalam ⁷ menulis teks prosedur.
2. Pembelajaran yang dilakukan tidak mengarah pada kegiatan berpikir kreatif sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami dan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.
3. Kurangnya Pengembangan kolaboratif dan kreativitas yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Model / metode yang digunakan belum mampu mendorong peserta didik aktif dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. ⁷ Model pembelajaran yang diteliti dibatasi pada model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan dalam pembelajaran teks prosedur pada peserta didik kelas XI.
2. Materi pembelajaran yang diteliti dibatasi pada materi ⁷ menulis teks prosedur pada peserta didik kelas XI.

3. Kemampuan kolaboratif yang diamati yaitu *respect* (menghargai), *willingness* (kerelaan), dan *compromise* (kompromi).
4. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang diamati yaitu fleksibilitas, dan orisinal dalam berpikir serta kemampuan dalam berkolaborasi dalam proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah Penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan model *Problem Based Learning* dalam menulis teks prosedur di kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dan model ekspositori di kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur antara yang menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dan model ekspositori di kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol?
3. Adakah perbedaan kemampuan peserta didik berkolaborasi dalam menulis teks prosedur antara yang menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kemampuan peserta didik yang menggunakan model ekspositori di kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol?
4. Adakah perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menulis teks prosedur antara yang menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kemampuan peserta didik yang menggunakan model ekspositori di kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol?
5. Adakah perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur antara yang menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kemampuan peserta didik yang menggunakan model ekspositori di kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. untuk mengkaji penerapan model *Problem Based Learning* dalam menulis teks prosedur di kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dan model ekspositori di kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur antara yang menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dan model ekspositori di kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol?
3. untuk menguji perbedaan kemampuan peserta didik berkolaborasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur antara yang menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kemampuan peserta didik yang menggunakan model ekspositori di kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol?
4. untuk menguji perbedaan berpikir kreatif peserta didik dalam menulis teks prosedur antara yang menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kemampuan peserta didik yang menggunakan model ekspositori di kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol?
5. untuk menguji perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur antara yang menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kemampuan peserta didik yang menggunakan model ekspositori di kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol?

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian selalu mempunyai tujuan tertentu diharapkan agar memiliki manfaat pula, sebab tidak akan ada gunanya apabila sebuah penelitian tidak ada manfaatnya. Manfaat hasil penelitian dapat diklasifikasikan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis artinya hasil penelitian

bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Manfaat praktis bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi pendidik, dan peserta didik serta seseorang untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan untuk mengembangkan pembelajaran terutama pada aspek menulis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pembelajaran memproduksi teks prosedur.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi Pendidik

- 1) Proses pembelajaran diharapkan dapat lebih menarik minat peserta didik karena pendidik mampu menerapkan pendekatan yang variatif.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam membantu memudahkan pelaksanaan pembelajaran teks prosedur dan memberikan pengetahuan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Proses pembelajaran diharapkan dapat menjadi lebih aktif dan efektif karena peserta didik memegang peran utama dalam proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik diharapkan lebih termotivasi untuk menemukan hal-hal baru, kemudian memahami, menginterpretasi, dan mengonstruksi hal baru tersebut.
- 3) Peserta didik diharapkan lebih fokus pada materi pembelajaran.
- 4) Peserta didik diharapkan agar lebih percaya diri karena diberi peran dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan motivasi terutama dalam pengembangan pembelajaran yang bermutu.
- 2) Sebagai masukan yang berkaitan dengan inovasi pendekatan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya, dan semua mata pelajaran pada umumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menyajikan hasil pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir kreatif dan berkolaborasi peserta didik. Hasil yang diberikan berupa penjelasan sebelum diberi perlakuan atau *pretest*, juga setelah diberi perlakuan atau *posttest*, data analisis, dan data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan yaitu pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan dampaknya terhadap kemampuan berkolaborasi dan berpikir kreatif peserta didik. Sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan berupa pelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model ekspositori untuk melihat dampaknya terhadap kemampuan berkolaborasi dan berpikir kreatif peserta didik.

Pembelajaran dimulai dengan persiapan yang dilakukan oleh pendidik yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai penunjang pembelajaran, dan perangkat tes. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan Prosedur Penelitian menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Tahap terakhir adalah tahap penilaian yaitu menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik dalam menulis teks prosedur sehingga diperoleh data kemampuan menulis dan kemampuan berpikir kreatif serta kolaboratif peserta didik. Serta hasil observasi sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Jumlah sampel yang digunakan pada kelas eksperimen berjumlah 36 peserta didik dan pada kelas kontrol berjumlah 36 peserta didik.

B. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum penelitian dilakukan, beberapa instrument diujicobakan. Instrumen tersebut diujicobakan sebagai berikut.

1. Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Hasil tes kemampuan menulis teks prosedur yang diikuti oleh 34 peserta didik diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.1 Uji Instrumen

Responden	Per 1	Per 2	Per 3	Per 4	Per 5	Total
R1	5	5	5	0	5	20
R2	5	5	5	5	5	25
R3	0	5	0	0	5	10
R4	5	5	5	0	5	20
R5	5	5	5	0	5	20
R6	5	5	5	5	5	25
R7	0	5	5	0	5	15
R8	5	5	5	0	5	20
R9	5	5	5	0	5	20
R10	5	5	5	0	5	20
R11	5	5	5	5	5	25
R12	5	5	5	5	5	25
R13	5	5	5	5	5	25
R14	5	5	5	0	5	20
R15	5	5	5	0	5	20
R16	0	5	5	0	5	15
R17	5	5	5	0	5	20
R18	5	5	5	0	5	20
R19	5	5	5	0	5	20
R20	5	5	5	0	5	20
R21	0	5	5	0	0	10
R22	5	5	5	5	5	25

R23	5	5	5	0	5	20
R24	5	0	5	0	5	15
R25	5	5	5	5	5	25
R26	5	5	5	5	5	25
R27	5	5	5	5	5	25
R28	5	5	5	0	5	20
R29	5	5	5	5	5	25
R30	5	0	0	0	0	5
R31	5	5	5	5	5	25
R32	5	5	5	0	5	20
R33	0	5	5	0	5	15
R34	5	5	0	0	5	15

Keterangan :

5 = Responden menjawab Benar

0 = Responden menjawab Salah

a. Hasil Uji Validitas

Dengan menggunakan *Software IBM SPSS for windows Vol.25* diperoleh data hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.2 Uji Validitas Tes Kemampuan Menulis Teks Prosedur
1
Correlations

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	TOTAL
SOAL 1	<i>Pearson Correlation</i>	1	-.104	.164	.287	.249	.578**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.559	.355	.100	.155	.000
	<i>N</i>	34	34	34	34	34	34
SOAL 2	<i>Pearson Correlation</i>	-.104	1	.363*	.173	.469**	.500**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.559		.035	.328	.005	.003
	<i>N</i>	34	34	34	34	34	34
SOAL 3	<i>Pearson Correlation</i>	.164	.363*	1	.215	.363*	.623**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.355	.035		.222	.035	.000
	<i>N</i>	34	34	34	34	34	34
SOAL 4	<i>Pearson Correlation</i>	.287	.173	.215	1	.173	.723**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.100	.328	.222		.328	.000
	<i>N</i>	34	34	34	34	34	34
SOAL 5	<i>Pearson Correlation</i>	.249	.469**	.363*	.173	1	.627**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.155	.005	.035	.328		.000
	<i>N</i>	34	34	34	34	34	34
Total	<i>Pearson Correlation</i>	.578**	.500**	.623**	.723**	.627**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.003	.000	.000	.000	
	<i>N</i>	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1
Kesimpulan :

Dari tabel *output correlations* di atas disimpulkan bahwa soal nomor 1 sampai nomor 5 adalah soal yang valid sehingga layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Hasil Uji Realibilitas Kemampuan Menulis Prosedur

Pengujian realibilitas kemampuan menulis prosedur menggunakan *Software spss vol 25* diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.3 Uji Realibilitas

<i>Reliability</i>	<i>Statistics</i>
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.734	6

Kriteria Pengujian: $\alpha(\alpha=0,05)$, maka H_0 ditolak.

Jika nilai *Sig.(p-value)* $> \alpha$

Nilai Alpha (α)	Kriteria
$\alpha > 0,90$	Realibilitas sempurna
$0,70 < \alpha < 0,90$	Realibilitas tinggi
$0,50 < \alpha < 0,70$	Realibilitas rendah
$\alpha < 0,50$	Realibilitas rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel

Kesimpulan : Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.734 yang menunjukkan bahwa instrument penelitian memiliki realibilitas tinggi serta berdasarkan uji validitas layak digunakan instrumen penelitian.

c. Daya Pembeda

Daya pembeda soal diukur dengan rumus sebagai berikut.

$$DP = \frac{XKA - XKB}{Skor\ maksimal}$$

Keterangan

DP = Daya Pembeda

XKA = rata – rata kelompok atas

XKB = rata – rata kelompok bawah

Tabel 4.4 Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No	Nilai DP	Kategori
1	0,25	Sedang
2	0,28	Sedang
3	0,39	Baik
4	0,33	Baik
5	0,44	Baik

Hasil pengolahan uji coba menunjukkan dari 5 soal tes kemampuan menulis teks prosedur, terdapat 3 soal yang memiliki daya pembeda baik (soal nomor 3, nomor 4, dan nomor 5), dan 2 soal yang memiliki daya pembeda sedang (soal no.1 dan 2).

d. Indeks Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$Tingkat\ Kesukaran = \frac{rata-rata}{skor\ maksimal\ tiap\ soal}$$

Hasil uji indeks kesukaran soal sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Indeks Kesukaran Soal

No	Nilai IK	Kategori
1	0,85	Mudah
2	0,94	Mudah
3	0,91	Mudah
4	0,31	Sedang
5	0,34	Sedang

Hasil pengolahan data menunjukkan dari 5 soal kemampuan menulis teks prosedur terdapat dua soal yang memiliki Tingkat kesukaran sedang (soal no 4 dan 5) dan 3 soal yang memiliki Tingkat kesukaran mudah (soal no 1,2 dan 3).

C. Analisis Hasil Data Penelitian dan Pembahasan

Analisis data dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur dan dampaknya terhadap kemampuan kolaboratif dan berpikir kreatif peserta didik baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks prosedur dan dampaknya terhadap kemampuan kolaboratif dan berpikir kreatif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengujian data dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen serta kelas kontrol. Pengujian ini dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisa komparatif yang diolah menggunakan SPSS versi 25. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penilaian ini untuk mengetahui gambaran hasil tes kemampuan peserta didik menulis teks prosedur sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*.

1. Kelas Eksperimen

a. Analisis Data dan Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Model *Problem Based Learning*

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, penulis merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah yang harus ditempuh pada model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot. Setelah merancang kegiatan pembelajaran, penulis menentukan guru observer. Guru observer yang dipilih adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas yang dipakai sebagai sampel penelitian yaitu guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 5. Guru observer tersebut adalah Ida Saodah. Guru observer ini bersama dengan penulis mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sebelum observer mengamati pembelajaran terlebih dahulu penulis berdiskusi dengan observer tentang instrumen yang akan dipakai dalam pembelajaran.



Gambar 4. 1 Penulis dan Observer Mendiskusikan Instrumen

Prosedur implementasi model *Problem Based Learning* yang dilaksanakan di kelas eksperimen terdiri atas tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan tahap penilaian.

1) Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tahap perencanaan pembelajaran merupakan bagian yang penting karena tahap ini merupakan pedoman bagi pelaksanaan tahap berikutnya dalam pembelajaran. Tahap perencanaan yang dilaksanakan oleh penulis sebagai berikut.

- a) penyusunan silabus;
- b) penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meliputi: penetapan indikator menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Problem Based Learning*; penetapan materi pembelajaran, penyusunan LKPD; penyiapan media pembelajaran, penetapan alat evaluasi, dan perumusan kegiatan belajar mengajar.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap paling penting sebab pada tahap ini dilaksanakan implementasi model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur dan dampaknya terhadap kemampuan berkolaborasi dan berpikir kreatif peserta didik kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Dayeuhkolot. Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada hari Rabu, 23 Agustus 2023, penulis melaksanakan penelitian dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dengan alokasi waktu 4 X 45 Menit. Diawali dengan penulis masuk kelas XI MIPA 5, semua peserta didik berdiri dan mengucapkan salam. Dipimpin oleh Ketua Murid, peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian penulis melakukan apersepsi, memberikan motivasi, dan memberikan acuan dengan menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, dan materi pembelajaran yang akan dipelajari peserta didik selama berlangsung proses belajar mengajar. Setelah itu, penulis memberikan *pretest*.



Gambar 4. 2 Peserta Didik mengerjakan Pretest

b) Kegiatan Inti

Pembelajaran diawali dengan mengorganisasikan peserta didik ke dalam 6 kelompok yang memiliki kemampuan heterogen untuk merumuskan mengelompokkan menulis teks prosedur sesuai dengan tema yang ditentukan. Setelah itu, peserta didik mengamati gambar, video dan materi teks prosedur yang disajikan oleh penulis. Kemudian peserta didik menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait pola pengembangan/jenis teks prosedur. Setelah menulis resume, peserta didik menyimak penjelasan pengantar penulis mengenai langkah-langkah menulis teks prosedur untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi dengan model *Problem Based Learning*.

Setelah menyimak penjelasan tentang langkah- langkah menulis teks prosedur, penulis membantu peserta didik untuk mendefinisikan permasalahan yang ditemukan dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan yang disajikan. Kemudian peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya serta menjawab pertanyaan berdasarkan pengamatan yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).



Gambar 4. 3 Peserta didik Bekerja sama Mengerjakan LKPD

Selama proses bekerja sama, penulis memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat dalam diskusi, dan mengarahkan bila ada yang bertanya terhadap hal yang belum dipahami. Selama proses pembelajaran berlangsung, Penulis beserta Observer melakukan penilaian terhadap kemampuan berkolaborasi peserta didik ketika sedang mengerjakan LKPD.

Sesuai mengerjakan LKPD peserta didik menyampaikan atau mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Saat peserta kelompok sudah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kelompok lainnya menanggapi hasil diskusi yang sedang tampil. Penulis memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Berikut penulis sampaikan hasil penilaian LKPD kelompok.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Penilaian LKPD pada kelas Eksperimen

No	Kel	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Nilai
		Kesesuaian isi	Struktur	Kaidah Kebahasaan	Penggunaan Bahasa	Tata Bahasa		
1.	I	4	4	4	3	3	18	90
2.	II	3	3	4	3	3	16	80
3.	III	3	4	4	3	3	17	85
4.	IV	4	4	3	3	3	17	85
5.	V	3	4	3	3	3	16	80
6.	VI	4	4	4	4	3	19	95
Jumlah		21	23	22	19	18	103	515

¹ Dalam penelitian ini, untuk kemampuan menulis teks prosedur terdiri atas lima indikator yang masing-masing aspek terdiri dari 4 subindikator. Indikator utama adalah kesesuaian isi atau unsur yang digunakan untuk memahami inti dari sebuah permasalahan atau gambar yang disajikan. Indikator ⁵ utama ini digunakan sebagai aspek pertama untuk menyusun gagasan atau mengungkap wawasan pengetahuan Peserta didik dalam menyampaikan topik, menunjukkan fakta, melihat lingkungan yang melingkupi permasalahan yang terkait dan relevan dengan topik, serta mempertimbangkan topik ke arah masalah yang lebih sensitif (Hidayati, 2018 :19).

Aspek kedua merupakan bagian dalam struktur. Dalam bagian yang berhubungan dengan aspek organisasi ini dinilai hal yang terkait dengan aspek bentuk, struktur, kesatuan dan hubungan yang ⁵ menyangkut kualitas penyajian teks prosedur dari awal, pertengahan, hingga akhir. ⁵

Aspek ketiga terkait istilah kaidah kebahasaan, kecenderungan, klasifikasi, dan metode meliputi unsur “nada” dan “keaslian” penampilan teks prosedur penulis dalam mencapai sasaran tulisannya.

Aspek keempat menguji kemampuan peserta didik ⁵ dalam menerapkan konvensi yang terkait dengan aturan dan penempatan gagasan dalam susunan paragraf secara logis dan cermat. ⁵ Menguji kemampuan penulis dalam penerapan penggunaan kalimat yang harus memenuhi persyaratan kalimat efektif, yaitu kohesi, koherensi, variasi, paralelisme dan logis.

Aspek kelima menganalisis hubungan antara penggunaan kata-kata dengan ide sebagai Gagasan pokok yang ingin dihadirkan dengan logis tidaknya kalimat yang mewujudkannya.

c) Kegiatan Penutup

¹ Setelah peserta didik selesai mengerjakan LKPD dan menyampaikannya di depan kelas, peserta didik mengerjakan *posttest* sebelum pembelajaran selesai. Peserta didik dibimbing oleh penulis dalam melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan. Penulis memaparkan manfaat dari model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam

memudahkan peserta didik menulis teks prosedur. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta didik yang telah antusias selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Di akhir kegiatan penulis tutup dengan berdoa kemudian penulis mengucapkan salam dan direspon dengan baik oleh seluruh peserta didik. Setelah mengucapkan salam penutup penulis meninggalkan kelas.

3) Tahap Penilaian

Tahap penilaian adalah tahap akhir dari kegiatan mengimplementasikan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Dayeuhkolot. Penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik dan penulis selaku guru yang mengajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Penilaian dilakukan oleh penulis dan juga oleh observer. Penilaian terhadap peserta didik berupa penilaian hasil LKPD, penilaian berkolaborasi, *Pretest* dan *posttest* sedangkan penilaian terhadap penulis adalah penilaian keberhasilan implementasi model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Penilaian terhadap penulis dilakukan oleh guru observer yaitu Ibu Ida Saodah S.Pd.

b. Hasil Data dan Analisis Data *Pretest* Menulis Teks Prosedur di kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini penulis memilih kelas 11 MIPA 5 sebagai kelas eksperimen. Penulis hanya memilih secara acak dan tidak ada alasan khusus memilih kelas tersebut menjadi kelas eksperimen. Hal pertama yang penulis lakukan di kelas tersebut yaitu dengan memberikan *pretest*.

Pretest sangat penting dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks prosedur sebelum diterapkannya pembelajaran menulis teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan *Problem Based Learning*. SMA Negeri 1 Dayeuhkolot adalah sekolah yang berada di perbatasan antara kabupaten Bandung dan juga kota Bandung. Hal ini membuat semua peserta

didik memiliki kemampuan yang hampir sama atau rata dan juga beragam di setiap kelasnya. Kelas kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Dayeuhkolot berjumlah 10 kelas dengan jumlah yang variatif kisaran 36-38 orang. Peserta didik kelas 11 MIPA 5 yang menjadi sampel untuk kelas eksperimen terdiri dari 36 orang. *Pretest* penulis lakukan pada hari Kamis dengan alokasi waktu 3 X 45 menit. Setelah melaksanakan *Pretest* penulis memulai menganalisis hasil menulis teks prosedur yang dibuat oleh peserta didik. Teks prosedur yang dibuat akan dianalisis setiap format dan kriteria penilaian. kegiatan menganalisis bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur dan berpikir kreatif serta kolaboratif. Tulisan peserta didik diberi nomor sesuai dengan nomor urut Peserta didik, kemudian diberi kode sebagai tanda kelas eksperimen.

Berikut ini penulis sajikan tabel kode untuk analisis kemampuan menulis teks prosedur dan berpikir kreatif.

Tabel 4.7 Kode Analisis Hasil Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif di Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Kode
1.	AGNIA HANIFA SALINGGIH	E01
2.	ALIVIA SHANY PUTRI	E02
3.	ARINDA MAYANASTASYA	E03
4.	ASEP TARMANA	E04
5.	ARRIELLA DIKA ARIANA	E05
6.	AULIA AZAHRA DIVA RIZKYANA	E06
7.	BAGAS NURUL FALAH	E07
8.	DINDA PUTRI HADI ARIANTI	E08
9.	DONI ARMANSAH	E09
10.	ERFAN IKHSAN NUGRAHA	E10
11.	EXCEL MEGANTARA SETIAWAN	E11
12.	FEBBY NURDIANSAH	E12
13.	GHAISA FARAN NAURA	E13
14.	GILANG RAMADHAN	E14
15.	HAQIQ YUHFA FAUZAN	E15
16.	HIKMAT ANUGRAH SURYANA	E16

17.	IRNA NURAINI	E17
18.	KANIA AYU FITRIANI	E18
19.	M. RIFA FAUZI WIJAYA KUSUMAH	E19
20.	M. GUNTUR MAULANA YUSUP	E20
21.	M. SHIDDIQ FAUZAN AKBAR	E21
22.	MARIA ANDRESTI MAGDALENA	E22
23.	MELLYNDA	E23
24.	MINERVA BELLEZA PUTRI BUANA	E24
25.	MUHAMAD RAIHAN RABANI	E25
26.	MUHAMMAD RIZKI	E26
27.	NABIA RIZKIA	E27
28.	NAYLA ANGGRAENI	E28
29.	NAZLA AZKIYA ZAHRA	E29
30.	OKTAVIA NUR FAJRIAH	E30
31.	POETRI ANGGRAINI DWI LESTARI	E31
32.	RADHO AFDHOL ATALAH	E32
33.	RAISYA FII AMANILLAH YUSUF	E33
34.	RISTI SAUSAN SARI	E34
35.	SYIFA ANANDA	E35
36.	VIDELLYA PUTRI ALSAKHINA ARIEF	E36

Berikut ini contoh analisis hasil ¹ Peserta didik dalam menulis teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dengan nilai perolehan terendah dan tertinggi.

Tabel 4. 8 Hasil Data Analisis Pretest Terendah Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas Eksperimen

E32

No	Aspek yang Dimilai	Data	Analisis ¹⁸	Skor	Nilai
1.	Menentukan judul prosedur sesuai dengan tema masalah yang dibahas.	MemBuat kerupuk rafael seBlak rafael sangat hits, dan sekarang kita akan bikin seblak rafael Langkah-langkah : Rebus Kerupuk hingga empuk, angkat dan sisihkan. Haluskan semua halus (boleh diulek boleh dicooper). Tambahkan kaldu jamur.garam.gula, dan penyedap, tes rasa.Siram dengan Minyak panas. Aduk Bumbu dengan kerupuk.	Judul teks yang dipilih sudah baik namun kurang mewakili isi teks prosedur, agak menimbulkan keinginan untuk membaca. Analisis: teks menunjukkan /menggambarkan Langkah-langkah pembuatan suatu benda.	2	9/20 X 100 = 45
2.	Merumuskan kerangka teks prosedur berdasarkan judul yang ditentukan.	empuk, angkat dan sisihkan. Haluskan semua halus (boleh diulek boleh dicooper). Tambahkan kaldu jamur.garam.gula, dan penyedap, tes rasa.Siram dengan Minyak panas. Aduk Bumbu dengan kerupuk.	23 Tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah dan penutup dikembangkan belum nampak dalam teks prosedur baik dalam penyajian alat dan bahan serta langkah-langkah mengangkat kegiatan sehari-hari. Analisis: tujuan bahan dan alat-alat langkah-langkah pembuatan	2	
3.	Mengembangkan prosedur sesuai dengan kaidah kebahasaan	Aduk Bumbu dengan kerupuk. Begitulah cara MeMbuat Seblak rafael yg sedang	7 teks prosedur berdasarkan kaidah kebahasaan yang cukup sesuai dengan kerangka yang telah disusun sehingga	2	

	hits.	teks prosedur cukup menarik untuk dibaca. Analisis: Apabila Peserta didik mampu menuliskan teks prosedur berdasarkan unsur kebahasaan kurang dalam teks prosedur tersebut mengenai konjungsi kronologis.	
4.	Menggunakan bahasa (diksi) yang menarik.	Menyusun teks prosedur dengan cukup sesuai beserta memperhatikan struktur kaidah kebahasaan diksi di setiap bagian teks prosedur cukup sesuai. Analisis: terdapat penulisan kata yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan contoh “dicooper” ¹⁸	2
5.	Mengontruksi teks prosedur dengan memperhatikan sistematika dan keahasaannya.	Penggunaan Bahasa agak terampil, pilihan kata agak sesuai Analisis : penyusunan tidak sesuai sistematika teks prosedur yang diharapkan.	1
JUMLAH SKOR			9

1
Tabel 4.9 Hasil Data Analisis *Pretest Tertinggi Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif Peserta didik di Kelas Eksperimen*

E34

No	Aspek yang Dimilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	Menentukan judul prosedur sesuai dengan tema masalah yang dibahas.	Cara mencuci tangan dengan benar mencuci tangan adalah salah satu unsur pencegahan penularan infeksi, mencuci tangan mampu membersihkan kotoran dan merontokkan kuman pada tangan. ³¹ langkah-langkah cuci tangan yang benar : 1. ³¹ basahi tangan dengan air mengalir. 2. gunakan sabun,bersihkan telapak tangan,punggung tangan,sela-sela jari, dan ³¹ bawah kuku. 3. gosok tangan minimal 20	Judul sudah sesuai dengan teks prosedur namun masih salah di penulisannya, judul menimbulkan ketertarikan untuk membaca. Analisis : Teks yang berisi Langkah-langkah kegiatan. ²³ Tujuan ,alat dan bahan, Langkah-langkah, dan penutup dikembangkan sesuai dengan isi teks prosedur Analisis : bahan, alat-alat, dan Langkah-langkah perbuatan.	4	16/20 X 100 = 80
2.	Merumuskan kerangka teks prosedur berdasarkan judul yang ditentukan.			3	
3.	Mengembangkan teks prosedur sesuai dengan kaidah kebahasaan		Baik dalam Menyusun teks prosedur, menarik untuk dibaca, sesuai dengan kerangka teks prosedur.	3	
4.	Menggunakan bahasa (diksi) yang menarik.		Menyusun teks prosedur dengan cukup sesuai, serta memperhatikan	3	

		detik. 31 4. bilas tangan dengan air bersih yang mengalir. 5. keringkan tangan dengan kain atau tisu yang bersih. Tangan Kembali bersih dan Kering.	struktur, kaidah kebahasaan, dan diksi di setiap bagian teks prosedur 18 Penggunaan Bahasa cukup terampil, pilihan kata sesuai dan tidak mengandung unsur SARA.	3	
5.	Mengonstruksi teks prosedur dengan memperhatikan sistematika kebahasaannya.				
JUMLAH SKOR					16

1 Tabel 4.10 Rekapitulasi Perolehan Nilai *Pretest* Menulis teks Prosedur untuk Kemampuan Kolaboratif dan berpikir Kreatif Peserta Didik di kelas Eksperimen

No	Kode Peserta didik	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jumlah	Nilai
			Menentukan Judul Prosedur Sesuai dengan Tema	Merumuskan kerangka prosedur berdasarkan judul	Mengembangkan teks prosedur sesuai dengan kaidah kebahasaan	Mengonstruksi teks Prosedur dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan		
1	E01	Agnia Agnivia	3	3	3	3	15	75
2	E02	Alivia Shany Putri	3	3	3	2	14	70
3	E03	Arinda Mayanasya	3	2	3	2	12	60
4	E04	Asep Tarmana	2	2	3	2	11	55

27	E27	Nabia Rizkia	3	2	3	1	2	11	55
28	E28	Nayla Anggraeni	3	2	2	3	2	12	60
29	E29	Nazla Azkiya Zahra	3	2	1	2	2	10	50
30	E30	Oktavia Nur Fajriah	3	3	3	3	4	16	80
31	E31	Poetri Anggraeni	3	3	3	3	3	15	75
32	E32	Radho Afdhal	2	2	2	2	1	9	45
33	E33	Raisya Fiiamanillah	3	3	3	3	3	15	75
34	E34	Risti Sausan	4	3	3	3	3	16	80
35	E35	Syifa Ananda	3	3	3	3	3	15	75
36	E36	Videllya Putri	3	2	3	2	3	13	65
		Jumlah	90	80	90	90	95	445	2225

c. Hasil Data dan Analisis Data *Posttest* Menulis Teks Prosedur di kelas Eksperimen

Berikut contoh analisis *posttest* menulis teks prosedur untuk meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif peserta didik dengan perolehan tertinggi dan terendah di kelas eksperimen.

Tabel 4.11 Hasil Data Analisis ¹ *Posttest* Terendah Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif pada Peserta didik Kelas Eksperimen

E04

No	Aspek yang Dimilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	Menentukan judul prosedur sesuai dengan tema masalah yang dibahas.	<p>Tema Kesehatan → Menyehatkan rambut dengan kondisioner</p> <p>1. keramas menggunakan shamPo terlebih dahulu, Gunakan shampoo yg cocok dengan tipe rambut anda.</p> <p>2. Bilas sampo dan buang sisa air yg menempel Pada Rambut</p> <p>3. Tuang krim kondisioner secukupnya ke tangan, kemudian usapkan keRambut.</p> <p>4. Ulangi pada Rambut yg belum terkena KondiSioneR</p> <p>5. Diamkan rambut selama beberapa menit, kemudian bilas hingga bersih</p> <p>6. keringkan rambut dan anda akan merasa kelembutan dari rambut anda</p>	<p>Judul sudah sesuai dengan teks prosedur namun masih salah di penulisannya, judul menimbulkan ketertarikan untuk membaca.</p> <p>Analisis : Teks yang berisi Langkah-langkah kegiatan.</p>	3	15/20 X100 = 75
2.	Merumuskan kerangka teks prosedur berdasarkan judul yang ditentukan.		<p>Tujuan , alat dan bahan, Langkah-langkah, dan penutup dikembangkan sesuai dengan isi teks prosedur</p> <p>Analisis : bahan, alat-alat, dan Langkah-langkah perbuatan.</p>	3	
3.	Mengembangkan teks prosedur sesuai dengan		<p>Baik dalam Menyusun teks prosedur, menarik untuk</p>	3	

kaidah kebahasaan	dibaca, sesuai dengan kerangka teks prosedur.	
4. Menggunakan bahasa (diksi) yang menarik.	Menyusun teks prosedur dengan cukup sesuai, serta memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, dan diksi di setiap bagian teks prosedur	3
5. Mengontruksi teks dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaannya.	Penggunaan Bahasa cukup terampil, pilihan kata sesuai, penyusunan cukup rapi, ditulis dengan keterbacaan yang jelas.	3
JUMLAH SKOR		15

1
Tabel 4.12 Hasil Data Analisis *Posttest* Tertinggi Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif pada Peserta didik Kelas Eksperimen

E28

No	Aspek yang Dimilai	Data	Analisis ¹³	Skor	Nilai
1.	Menentukan judul prosedur sesuai dengan tema masalah yang dibahas.	Teks Prosedur Cara Mengolah Limbah Rumah Tangga Menjadi Kompos. untuk meminimalisir polusi limbah rumah tangga kita bisa mengolah sampah organik rumah tangga tersebut	Judul sudah sesuai dengan teks prosedur, judul menimbulkan ketertarikan untuk	4	20/20 x 100 = 100

		menjadi kompos sehingga bermanfaat lagi untuk lingkungan.	membaca.	
2.	Merumuskan kerangka teks prosedur berdasarkan judul yang ditentukan.	<p>Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampah organik bisa berupa potongan sayur dan semua yang berasal dari bahan alami. 2. Serbuk kayu sisa proses gergaji. 3. EM4 4. Air <p>Alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pisau / alat pemotong lain 2. wadah berbahan plastik 3. alat pengaduk <p>Langkah-langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. gunakan pisau untuk memotong sampah hingga berukuran kecil. 2. campurkan dengan serbuk gergaji. 3. Larutkan EM4 dengan air kira-kira 20 sendok makan / 10 Kg sampah. 4. Tuangkan larutan EM4 perlahan ke bahan 	<p>Analisis : Teks yang berisi Langkah-langkah kegiatan.</p> <p>Tujuan ,alat dan bahan, Langkah-langkah, dan penutup dikembangkan sesuai dengan isi teks prosedur</p> <p>Analisis : bahan, alat-alat, dan Langkah-langkah perbuatan.</p>	4
3.	Mengembangkan teks prosedur sesuai kaidah kebahasaan		Menyusun teks prosedur sudah baik, menarik untuk dibaca, sesuai dengan kerangka teks prosedur.	4
4.	Menggunakan bahasa (diksi) yang menarik.		Menyusun teks prosedur dengan baik serta memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, dan diksi di setiap bagian	4

		kompos, lalu aduk merata. 5. Masukkan ke wadah bekas untuk pengomposan, tutup rapat, dan aduk seminggu sekali. 6. Setelahnya, kompos siap digunakan. Taruh pada tanaman agar semakin subur.	teks prosedur sesuai dengan kerangka yang telah disusun.	
5.	Mengontruksi teks dengan memperhatikan sistematika dan kebakasaannya.	Penutup Ayo jaga lingkungan kita dengan selalu mendaur ulang sampah!	Penggunaan judul teks prosedur berdasarkan kerangka karangan dan sesuai dengan struktur teks prosedur (adanya pendahuluan tujuan, bahan / langkah-langkah dan penutup). Disusun secara rapi ditulis dengan keterbacaan yang jelas dan mengikuti alur berpikir logis.	4
JUMLAH SKOR				20

Demikian contoh penulis menganalisis keterampilan peserta didik dalam menulis teks prosedur untuk meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif berdasarkan hasil *posttest* peserta didik di kelas eksperimen. Berikut ini di rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai tes akhir menulis teks prosedur untuk meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif peserta didik di kelas eksperimen.

Tabel 4. 13 Rekapitulasi Perolehan Nilai *Posttest* Menulis teks Prosedur untuk Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif di kelas Eksperimen

No	Kode Peserta didik	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jumlah	Nilai	
			Menentukan Judul Prosedur Sesuai dengan Tema	Merumuskan kerangka prosedur berdasarkan judul	Mengembangkan teks prosedur sesuai dengan kaidah kebahasaan	Mengonstruksi teks Prosedur dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan			Tata Bahasa
1	E01	Agnia Agnivia	3	3	4	3	4	17	85
2	E02	Alivia Shany Putri	3	3	4	4	3	17	85
3	E03	Arinda Mayanata	3	4	4	3	4	18	90
4	E04	Asep Tarmana	3	3	3	3	3	15	75
5	E05	Arriella Dika Ariana	4	4	4	4	3	19	95
6	E06	Aulia Azahra Diva	4	3	3	3	3	17	80
7	E07	Bagas Nurul Falah	3	4	4	3	4	18	90
8	E08	Dinda Putri Hadi	4	4	3	3	3	17	85
9	E09	Doni Darmansah	3	3	3	3	3	15	75
10	E10	Erfan Ikhsan	3	3	3	3	3	15	75
11	E11	Excel Megantara	4	3	3	3	4	17	85

12	E12	Febby Nurdiansah	4	3	2	3	3	15	75
13	E13	Ghaisa Faran Naura	4	4	3	3	3	17	85
14	E14	Gilang Ramadhan	3	4	4	3	3	17	85
15	E15	Haqiq Yuhfa Fauzan	3	3	3	3	3	15	75
16	E16	Hikmat Anugrah	4	3	3	3	4	17	85
17	E17	Irna Nuraini	4	4	4	4	4	20	100
18	E18	Kania Ayu Fitriyani	4	4	4	4	3	19	95
19	E19	M. Rifa Fauzi	4	3	4	4	3	18	90
20	E20	M. Guntur Maulana	4	3	3	3	3	16	80
21	E21	M. Shiddiq Fauzan	3	4	3	3	3	16	80
22	E22	Maria Andresti	4	4	4	3	3	18	90
23	E23	Mellynda	4	4	4	4	3	19	95
24	E24	Minerva Belleza	4	4	3	4	4	19	95
25	E25	Muhamad Raihan	4	4	3	3	3	19	85
26	E26	Muhamad Rizki	3	3	3	3	4	16	80
27	E27	Nabia Rizkia	4	4	4	3	4	19	95
28	E28	Nayla Anggraeni	4	4	4	4	4	20	100
29	E29	Nazla Azkiya Zahra	4	4	4	4	4	20	100
30	E30	Oktavia Nur Fajriah	4	3	4	3	4	18	90
31	E31	Poetri Anggraeni	4	4	4	4	4	20	100
32	E32	Radho Afdhal	3	4	4	3	3	17	85
33	E33	Raisya Fiiamanillah	4	4	4	4	4	20	100

34	E34	Risti Sausan	4	4	4	4	4	4	20	100
35	E35	Syifa Ananda	4	4	4	3	4	4	19	95
36	E36	Videllya Putri	4	4	3	3	4	4	18	90
Jumlah			132	130	127	120	125	634	3170	

d. Rekapitulasi Hasil Data dan Analisis Nilai *Pretest* dan *Posttest* Menulis Teks Prosedur di Kelas Eksperimen

1 Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis prosedur untuk meningkatkan kemampuan kolaboratif dan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata keseluruhan *Pretest* dan *Posttest* menulis teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berikut ini rekapitulasi rata-rata *Pretest* dan *Posttest* di kelas eksperimen.

1 **Tabel 4.14 Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Menulis teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif di Kelas Eksperimen**

No	Kode Peserta didik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	E01	75	85
2	E02	70	85
3	E03	60	90
4	E04	55	75
5	E05	50	95
6	E06	65	80
7	E07	55	90
8	E08	65	85
9	E09	65	75
10	E10	65	75
11	E11	70	85
12	E12	75	75
13	E13	60	85
14	E14	75	85
15	E15	60	75
16	E16	50	85
17	E17	60	100
18	E18	50	95
19	E19	60	90

20	E20	50	80
21	E21	65	80
22	E22	70	90
23	E23	45	95
24	E24	55	95
25	E25	45	85
26	E26	50	80
27	E27	55	95
28	E28	60	100
29	E29	50	100
30	E30	80	90
31	E31	75	100
32	E32	45	85
33	E33	75	100
34	E34	80	100
35	E35	75	95
36	E36	65	90
Rata-rata		61	88

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, kita dapat melihat adanya perbedaan nilai yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen. Pada *pretest*, nilai terendah yang dicapai peserta didik adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 80. Setelah peserta didik diberi pembelajaran menulis teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, perolehan nilai Peserta didik mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada *posttest* ini, nilai terendah yang dicapai peserta didik adalah 75 dan nilai tertingginya 100.

e. **Hasil Data dan Analisis Kemampuan Berkolaborasi Peserta didik di Kelas Eksperimen**

Selama proses pembelajaran dan ketika kegiatan inti berlangsung, Penulis beserta Observer melakukan penilaian terhadap kemampuan berkolaborasi peserta didik terutama ketika peserta didik sedang bekerjasama mengerjakan LKPD. Penilaian kemampuan peserta didik berkolaborasi terdiri dari 2 Penilai yaitu Penilai 1 oleh peneliti dan penilai 2 oleh Observer. Kemudian hasil Penilaian tersebut dirata-rata dan dibuat rekapitulasi.

Dalam penilaian ini, indikator kemampuan berkolaborasi dalam menulis teks prosedur dapat di lihat dari 4 aspek. Aspek ke-1 menunjukkan saling ketergantungan peserta didik dalam menulis teks prosedur, indikatornya yaitu setiap anggota kelompok saling terlibat untuk bekerja sama mencapai dalam tujuan bersama dalam menulis teks prosedur; aspek ke-2 menunjukkan tanggung jawab individu, indikatornya yaitu dalam menulis teks prosedur, semua anggota kolaborator memegang tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya sendiri; aspek penilaian yang ke-3 memaparkan interaksi melalui tatapan muka, indikatornya yaitu meskipun setiap anggota kelompok mengerjakan tugas bagiannya secara perorangan, namun sebagian besar tugas harus dikerjakan secara interaktif dengan anggota yang lain dengan memberikan penalaran, masukan, dan kesimpulan terkait dengan materi teks prosedur yang dipelajari serta lebih penting dapat saling mengajari dan mendukung; aspek penilaian yang ke-4 memaparkan penerapan keterampilan kolaborasi, indikatornya yaitu selama pembelajaran menulis teks prosedur, peserta didik atau kolaborator didorong dan dibantu untuk mengembangkan rasa kepercayaan, kepemimpinan, pengambilan Keputusan, komunikasi dan keterampilan dalam mengelola konflik.

Masing-masing aspek diberi skor maksimal 4 dan nilai ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Total seluruh Skor}} \times 100$$

Berikut contoh analisis Kemampuan Kolaboratif kelompok peserta didik dengan perolehan tertinggi dan terendah di kelas eksperimen.

Tabel 4. 15 Analisis Penilaian Terendah Kemampuan Kolaboratif Kelompok Peserta didik Kelas Eksperimen

Kel. I

Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai	Analisis	Skor	Nilai
1. Agnia Hanifa 2. Feby Nurdiansyah 3. Asep Tarmana 4. Ghaisa Faran Naura 5. Maria Andresti 6. uhamad Raihan	² 1. Saling ketergantungan positif Setiap anggota kelompok saling terlibat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama dalam menulis teks prosedur.	Sebagian besar anggota tim memberikan kontribusi yang signifikan, bekerja sama dengan baik, cukup bertanggung jawab atas tugas kelompok, cukup efektif dalam pemecahan masalah bersama, dan cukup menghargai kontribusi setiap anggota.	4	16/20 X100 = 80
	2. Tanggung jawab individu ² Dalam menulis teks prosedur, semua anggota kolaborator memegang tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya sendiri ³⁴	Sebagian besar anggota memberikan kontribusi yang signifikan dan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.	4	
	3. Interaksi melalui tatapan muka Meskipun setiap anggota kelompok mengerjakan tugas bagiannya secara perorangan, namun sebagian besar tugas harus dikerjakan secara interaktif dengan anggota yang lain	Sebagian besar anggota aktif berpartisipasi, komunikasi cukup efektif, kolaborasi cukup baik, sering saling menghormati dan mendukung, dan cukup efektif dalam pemecahan masalah bersama.	4	

	<p>2 dengan memberikan penalaran, masukan, dan kesimpulan terkait dengan materi teks prosedur</p> <p>4. Penerapan keterampilan kolaborasi</p> <p>Selama pembelajaran menulis teks prosedur, Peserta didik atau kolaborator didorong dan dibantu untuk mengembangkan rasa kepercayaan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, dan keterampilan dalam mengelola konflik.</p>	<p>Selama pembelajaran menulis teks prosedur, Peserta didik atau kolaborator sangat baik dalam 2 mengembangkan rasa kepercayaan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, dan keterampilan dalam mengelola konflik.</p>	4
Jumlah Skor			16

Tabel 4.16 Analisis Penilaian Tertinggi Kemampuan Kolaboratif Kelompok Peserta didik Kelas Eksperimen

Kel. VI

Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai	Analisis	Skor	Nilai
1. Aulia Azahra 2. Bagas Nurul Falah 3. Excel Megantara 4. Gilang Ramadhan 5. Muhammad Rizki	² 1. Saling ketergantungan positif Setiap anggota kelompok saling terlibat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama dalam menulis teks prosedur. 2. Tanggung jawab individu ² Dalam menulis teks prosedur, semua anggota kolaborator memegang tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya sendiri	Anggota tim memberikan kontribusi yang sangat signifikan, bekerja sama dengan sangat baik, bertanggung jawab penuh atas tugas kelompok, efektif dalam pemecahan masalah bersama, dan sangat menghargai kontribusi setiap anggota. Sebagian besar anggota memberikan kontribusi yang signifikan dan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.	5	19/20 X100 = 95
6. Nayla Anggraeni	³⁴ 3. Interaksi melalui tatapan muka Meskipun setiap anggota kelompok mengerjakan tugas bagiannya secara perorangan, namun sebagian besar tugas harus dikerjakan secara interaktif dengan anggota yang lain	Semua anggota selalu aktif berpartisipasi, komunikasi sangat efektif, kolaborasi sangat baik, selalu saling menghormati dan mendukung, dan sangat efektif dalam pemecahan masalah bersama.	5	

	<p>2 dengan memberikan penalaran, masukan, dan kesimpulan terkait dengan materi teks prosedur</p> <p>4. Penerapan keterampilan kolaborasi</p> <p>Selama pembelajaran menulis teks prosedur, Peserta didik atau kolaborator didorong dan dibantu untuk mengembangkan rasa kepercayaan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, dan keterampilan dalam mengelola konflik.</p>	<p>Selama pembelajaran menulis teks prosedur, Peserta didik atau kolaborator sangat baik dalam mengembangkan rasa kepercayaan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, dan keterampilan dalam mengelola konflik.</p>	5
Jumlah Skor			19

Demikian contoh penulis menganalisis kemampuan kolaboratif kelompok peserta didik di kelas eksperimen. Berikut ini dipaparkan rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai kemampuan kolaboratif kelompok peserta didik di kelas eksperimen.

Tabel 4. 17 Penilaian Ke-1 Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik di Kelas Eksperimen

KEL.	KELOMPOK/ NAMA ANGGOTA	NILAI ANGGOTA				JUMLAH SKOR	NILAI
		2 Saling Ketergantungan Positif	Tanggung Jawab individu	Interaksi	Penerapan kolaborasi		
I.	1. AGNIA HANIFA	4	4	4	4	16	80
	2. FEBBY NURDIANSAH	5	4	4	4	17	85
	3. ASEP TARMANA	4	4	4	4	16	80
	4. GHAI SA FARAN NAURA	4	4	3	3	14	70
	5. MARIA ANDRESTI	5	5	4	4	18	90
	6. MUHAMAD RAIHAN	4	3	3	4	14	70
II.	1. HAQIQ YUHFA FAUZAN	3	4	5	4	16	80
	2. OKTAVIA NUR FAJRIAH	4	4	4	4	16	80
	3. RAISYA FII AMANILLAH	4	4	4	4	16	80
	4. RISTI SAUSAN SARI	5	4	5	4	18	90
	5. SYIFA ANANDA	4	4	3	3	14	70
	6. VIDE LLYA PUTRI	5	5	5	5	20	100
III.	1. HIKMAT ANUGRAH	5	4	4	5	18	90
	2. IRNA NURAINI	3	4	4	3	14	70
	3. KANIA AYU FITRIANI	5	5	5	5	20	100
	4. MELL YNDA	5	5	5	5	20	100
	5. NABIA RIZKIA	5	5	5	5	20	100
	6. POETRI ANGGRAINI	5	5	5	5	20	100
IV.	1. M. RIFA FAUZI	4	4	4	5	17	85
	2. M. GUNTUR MAULANA	5	5	4	3	17	85
	3. M. SHIDDIQ FAUZAN	4	4	4	4	16	80

4.	MINERVA	4	4	4	4	4	16	80
5.	NAZLA AZKIYA ZAHRA	5	5	5	5	5	20	100
6.	RADHO AFDHAL	4	4	5	5	4	17	85
V.	1. ALIVIA SHANY PUTRI	5	5	4	4	3	17	85
	2. ARINDA MAYANASTASA	3	3	4	4	4	14	70
	3. ARRIELLA DIKA	5	5	5	5	5	20	100
	4. DINDA PUTRI HADI	5	4	4	4	3	16	80
	5. DONI ARMANSAH	5	5	5	5	5	20	100
	6. ERFAN IKHSAN	5	5	5	5	5	20	100
VI.	1. AULIA AZAHRA	5	5	5	5	5	20	100
	2. BAGAS NURUL FALAH	4	5	4	4	5	18	90
	3. EXCEL MEGANTARA	5	5	5	5	5	20	100
	4. GILANG RAMADHAN	5	5	5	5	5	20	100
	5. MUHAMMAD RIZKI	4	4	5	5	5	18	90
	6. NAYLA ANGGRAENI	5	5	4	4	4	18	90
	JUMLAH	161	159	157	154	154	631	3155
	RATA-RATA	4.4	4.4	4.3	4.2	4.2	17.53	87.6

Tabel 4. 18 Penilaian Ke-2 Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik di Kelas Eksperimen

KEL.	KELOMPOK/ NAMA ANGGOTA	NILAI ANGGOTA				JUMLAH SKOR	NILAI
		2 Saling Ketergantungan Positif	Tanggung Jawab individu	Interaksi	Penerapan kolaborasi		
I.	1. AGNIA HANIFA	5	5	5	5	20	100
	2. FEBBY NURDIANSAH	5	4	4	4	17	85
	3. ASEP TARMANA	5	5	4	4	18	90

	4.	GHAISA FARAN NAURA	4	4	4	4	4	4	16	80
	5.	MARIA ANDRESTI	5	5	4	4	4	4	18	90
	6.	MUHAMAD RAIHAN	4	4	4	4	4	4	16	80
II.	1.	HAQIQ YUHFA FAUZAN	4	4	4	4	4	4	16	80
	2.	OKTAVIA NUR FAJRIAH	5	4	4	4	5	5	18	90
	3.	RAISYA FII AMANILLAH	5	4	4	4	5	5	18	90
	4.	RISTI SAUSAN SARI	4	4	4	4	4	4	16	80
	5.	SYIFA ANANDA	4	5	5	4	4	4	18	90
	6.	VIDELLYA PUTRI	4	4	4	4	4	4	16	80
III.	1.	HIKMAT ANUGRAH	4	4	4	5	5	5	18	90
	2.	IRNA NURAINI	3	3	3	3	3	3	12	60
	3.	KANIA AYU FITRIANI	5	4	5	5	4	4	18	90
	4.	MELLYNDA	5	5	5	5	5	5	20	100
	5.	NABIA RIZKIA	5	5	5	5	5	5	20	100
	6.	POETRI ANGGRAINI	5	5	5	5	5	5	20	100
IV.	1.	M. RIFA FAUZI	4	4	4	4	4	5	17	85
	2.	M. GUNTUR MAULANA	5	5	4	4	3	3	17	85
	3.	M. SHIDDIQ FAUZAN	5	5	4	4	4	4	18	90
	4.	MINERVA	5	5	5	5	5	5	20	100
	5.	NAZLA AZKIYA ZAHRA	5	5	5	5	5	5	20	100
	6.	RADHO AFDHAL	4	4	3	3	4	4	15	75
V.	1.	ALIVIA SHANY PUTRI	5	4	4	4	3	3	16	80

	2.	ARINDA MAYANASTASA	4	4	3	3	14	70
	3.	ARRIELLA DIKA	5	5	5	5	20	100
	4.	DINDA PUTRI HADI	5	4	4	3	16	80
	5.	DONI ARMANSAH	5	5	5	5	20	100
	6.	ERFAN IKHSAN	5	5	5	5	20	100
VI.	1.	AULIA AZAHRA	5	5	5	5	20	100
	2.	BAGAS NURUL FALAH	4	5	5	4	18	90
	3.	EXCEL MEGANTARA	5	5	5	5	20	100
	4.	GILANG RAMADHAN	5	5	4	4	18	90
	5.	MUHAMMAD RIZKI	5	5	5	5	20	100
	6.	NAYLA ANGGRAENI	5	5	5	5	20	100
		JUMLAH	167	163	158	156	644	3220
		RATA-RATA	4.6	4.5	4.3	4.3	17.89	89.44

f. Rekapitulasi Analisis Data Kemampuan Berkolaborasi dikelas Eksperimen

Berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik dalam kemampuan berkolaborasi, berikut ini penulis paparkan rata-rata perolehan dan rekapitulasi nilai kolaborasi di kelas eksperimen.

Tabel 4.19 Data Rekapitulasi Nilai Kolaborasi Kelas Eksperimen

KEL.	KELOMPOK/ NAMA ANGGOTA	NILAI ANGGOTA				Jumlah SKOR	NILAI
		2 Saling Ketersantungan Positif	Tanggung Jawab individu	Interaksi	Penerapan kolaborasi		
I.	1. AGNIA HANIFA	5	4	5	4	18	90
	2. FEBBY NURDIANSAH	5	5	4	4	18	90
	3. ASEP TARMANA	5	5	4	4	18	90
	4. GHAI SA FARAN NAURA	5	5	4	4	18	90
	5. MARIA ANDRESTI	5	5	4	4	18	90
	6. MUHAMAD RAIHAN	4	5	5	4	18	90
II.	1. HAQIQ YUHFA FAUZAN	5	5	5	4	19	95
	2. OKTAVIA NUR FAJRIAH	5	5	5	5	20	100
	3. RAISYA FII AMANILLAH	5	5	5	5	20	100
	4. RISTI SAUSAN SARI	5	4	4	4	17	85
	5. SYIFA ANANDA	4	5	5	4	18	90
	6. VIDELLYA PUTRI	5	4	4	5	18	90
III.	1. HIKMAT ANUGRAH	5	5	5	5	20	100
	2. IRNA NURAINI	5	5	5	5	20	100
	3. KANIA AYU FITRIANI	5	5	5	5	20	100
	4. MELLYNDA	5	5	5	5	20	100

	5.	NABIA RIZKIA	5	5	5	5	5	5	20	100
	6.	POETRI ANGGRAINI	5	5	5	5	5	5	20	100
IV.	1.	M. RIFA FAUZI	4	4	4	4	4	4	17	85
	2.	M. GUNTUR MAULANA	5	5	5	5	5	5	17	85
	3.	M. SHIDDIQ FAUZAN	4	4	4	4	4	4	17	85
	4.	MINERVA	4	4	4	4	4	4	16	80
	5.	NAZLA AZKIYA ZAHRA	5	5	5	5	5	5	20	100
	6.	RADHO AFDHAL	4	4	4	4	4	4	18	90
V.	1.	ALIVIA SHANY PUTRI	5	5	5	5	5	5	17	85
	2.	ARINDA MAYANASTASA	4	4	4	4	4	4	17	85
	3.	ARRIELLA DIKA	4	4	4	4	4	4	15	75
	4.	DINDA PUTRI HADI	5	5	5	5	5	5	17	85
	5.	DONI ARMANSAH	4	4	4	4	4	4	17	85
	6.	ERFAN IKHSAN NUGRAHA	4	4	4	4	4	4	16	80
VI.	1.	AULIA AZAHRA	4	4	4	4	4	4	15	75
	2.	BAGAS NURUL FALAH	4	4	4	4	4	4	16	80
	3.	EXCEL MEGANTARA	4	4	4	4	4	4	16	80
	4.	GILANG RAMADHAN	4	4	3	3	3	3	13	65
	5.	MUHAMMAD RIZKI	3	4	4	4	4	4	14	70
	6.	NAYLA ANGGRAENI	4	4	4	4	4	4	16	80
		JUMLAH	163	166	155	155	150	150	634	3170
		RATA-RATA	4.5	4.6	4.3	4.3	4.1	4.1	17.61	88.0556

17

Petunjuk Penskoran:

- Skala penilaian dibuat rentang 1 s/d 5
- Penilaian akhir disesuaikan berdasarkan dengan kriteria akhir penilaian.

Keterangan:

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

17,6

$$\text{Nilai} = \text{-----} \times 100 = 88 \%$$

20

Kualifikasi Nilai Akhir

Skala	Kriteria Penilaian
0 – 39	Sangat kurang
40 – 54	Kurang
55 – 69	Cukup
70 – 85	Baik
86 – 100	Sangat baik

Berdasarkan hasil pengolahan nilai yang diperoleh dari ²⁷ hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan observer mengenai aktivitas peserta didik berkolaborasi dalam pembelajaran yang meliputi; Saling ketergantungan positif mendapatkan skor 4,5; tanggung jawab individu dalam proses pembelajaran mendapatkan skor 4,5; interaksi melalui tatapan muka dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* mendapat skor 4,3; dan penerapan keterampilan kolaborasi pembelajaran mendapatkan skor 4,1. Secara keseluruhan jika dirata-ratakan, nilai kolaborasi dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* dalam penelitian ini adalah 88 %, termasuk dalam kategori nilai **Sangat Baik**.

g. Hasil Data dan Analisis *Pretest* Berpikir Kreatif di Kelas Eksperimen

Kemampuan awal peserta didik dalam berpikir kreatif kelas XI MIPA 5 yang menjadi kelas eksperimen dalam penelitian ini diketahui berdasarkan hasil *pretest*. Hasil data kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik dipaparkan berdasarkan peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Dengan tabel rekapitulasi perolehan *pretest* kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen diketahui peserta didik mana saja yang digolongkan ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Selanjutnya akan dideskripsikan mengenai hasil *pretest* kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen. Berikut akan diuraikan sampel kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen.

Dalam penilaian ini, indikator kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks prosedur dapat di lihat dari 4 aspek. Aspek ke-1 menunjukkan kelancaran peserta didik dalam menulis teks prosedur, aspek ke-2 menunjukkan keluwesan, indikatornya yaitu peserta didik memberikan jawaban yang bervariasi dengan sudut pandang yang berbeda dalam menulis teks prosedur, Aspek penilaian yang ke-3 memaparkan kelenturan yaitu dapat memerinci suatu gagasan atau jawaban sehingga lebih jelas dalam menulis teks prosedur. Aspek ke-4 Keaslian memaparkan peserta didik dalam menulis teks prosedur hasil pemikirannya sendiri.

Masing-masing aspek diberi skor maksimal 3 dan nilai ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Total seluruh Skor}} \times 100$$

19
Tabel 4.20 Data dan Analisis Pretest Kategori Cukup Kemampuan Berpikir Kreatif pada Peserta didik Kelas Eksperimen

E07

No	Aspek yang Dinilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
E07	1. Kelancaran 2. Keluwesan 3. Kelenturan 4. Keaslian	cara membuat coklat susu minum coklat susudapat meningkatkan semangat dan bahagia ketika sedang sedih.cara membuatnya juga sangat mudah.berikut cara ini membuat coklat susu yang enak bahan : - 2 sendok teh coklat bubuk - 1 sachet susu fullcream - air panas alat - cangkir - sendok - sedotan cara membuat 1. masukan bubuk coklat ke gelas 2. tuangkan air hangat kemudian aduk coklat hingga larut 3. tambahkan susu fullcream dan aduk hingga merata	1. Kelancaran Subjek E07 cukup lancar dalam Menyusun teks prosedur. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah kata yang dipakai sudah cukup sesuai dengan struktur teks prosedur. 2. Keluwesan E07 cukup mampu menggunakan struktur teks prosedur yang baik . Kalimat yang digunakan menggambarkan hal yang biasa terjadi 3. Kelenturan Kelenturan dari teks prosedur subjek E07 masih kurang terlihat. Ada	2	$8/12$ $\times 100$ $= 67$

	4. coklat susu siap dijadikan	<p>beberapa kalimat yang rancu dan tidak sesuai urutannya (misalnya coklat susu siap dijadikan seharusnya disajikan)</p> <p>4. Keaslian E07 menunjukkan keaslian cerita. Isi cerita merupakan hasil pemikirannya sendiri, tidak terlihat kalimat yang meniru dari cerita orang lainmeskipun banyak penulisan kata yang salah misalnya huruf kapital untuk awal kalimat.</p>	2	
Jumlah Skor			8	

19
Tabel 4.21 Data dan Analisis *Pretest* kategori Cukup Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas Eksperimen

E13

No	Aspek yang Dinilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	<p>1. Kelancaran</p> <p>2. Keluwesan</p> <p>3. Kelenturan</p> <p>4. Keaslian</p>	<p>Cara menyeberang jalan</p> <p>Diantara kita pasti suka kesulitan dalam menyeberang jalan entah alasannya takut, malas untuk jalan .</p> <p>Pastikan kanan dan kirimu sudah aman.</p> <p>Jika kamu menyebrang zebra cross pastikan lampu merah. mulai jalan tanpa ragu.</p> <p>Arahkan tanganmu untuk melambai agar pengendara lain tau kamu ingin menyebrang</p> <p>Dengan cara ini saya harapkan semakin banyak orang yang berani dalam hal menyebrang.</p>	<p>1. Kelancaran Kelancaran Subjek E13 agak jelas terlihat, hanya kata yang digunakan masih belum sesuai urutan.</p> <p>2. Keluwesan Teks yang dibuat oleh subjek E13 keluwesannya masih kurang. Kurang memperhatikan struktur yang sesuai dalam penulisan teks prosedur.</p> <p>3. Kelenturan Teks yang dibuat oleh subjek E13 kelenturannya masih kurang. Kalimat yang digunakan menggambarkan hal yang biasa terjadi.</p> <p>4. Keaslian Cerita kurang menunjukkan keaslian. Menceritakan kejadian yang biasa terjadi.</p>	2	<p>7/12</p> <p>X 100</p> <p>= 58</p>
Jumlah Skor				7	

19
Tabel 4.22 Data dan Analisis Pretest kategori Kurang Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas Eksperimen E20

No	Aspek yang Dinilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelancaran 2. Keluwesan 3. Kelenturan 4. Keaslian 	<p>begini cara ngecas Hp yg bener</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sambungkan casan ke Hp kamu 2. kemudian sambungkan charger ke stop kontak 3. cas Hp kurang lebih 2 jam hingga baterai Hp penuh sekitar 90% atau 100 % 4. jika sudah penuh cabut Hp dari casan dan simpan ditempat yg aman. <p>begini cara mengisi ulang baterai Hp semoga bermanfaat.</p>	<p>1. Kelancaran Kelancaran Subjek E20 agak jelas terlihat, hanya kata yang digunakan masih belum sesuai urutan, tidak sesuai struktur teksnya.</p> <p>2. Keluwesan Teks yang dibuat oleh subjek E20 keluwesannya masih kurang. Kurang memperlihatkan struktur teks.</p> <p>3. Kelenturan Teks yang dibuat oleh subjek E20 kelenturannya masih kurang. Kalimat yang digunakan menggambarkan hal yang biasa terjadi.</p> <p>4. Keaslian Menceritakan kejadian yang biasa terjadi.</p>	1	$\frac{3}{12} \times 100 = 25$
Jumlah Skor				3	

3 Tabel 4. 23 Rekapitulasi Perolehan Nilai *Pretest* Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik di kelas Eksperimen

No	Kode Peserta didik	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dimilai				Jumlah	Nilai
			Kelancaran (1-3)	Keluwesan (1-3)	Ketunturan (1-3)	Keaslian (1-3)		
1	E01	Agnia Agnivia S	2	2	1	2	7	58
2	E02	Alivia Shany Putri	1	1	1	1	4	33
3	E03	Arinda Mayanastasya	1	1	1	2	5	42
4	E04	Asep Tarmana	1	1	1	0	3	25
5	E05	Arriella Dika Ariana	2	2	1	2	7	58
6	E06	Aulia Azahra Diva . R	1	1	1	0	3	25
7	E07	Bagas Nurul Falah	2	2	2	2	8	67
8	E08	Dinda Putri Hadi . A	2	2	1	1	6	50
9	E09	Doni Darmansah	2	1	1	1	5	42
10	E10	Erfan Ikhsan Nugraha	1	1	1	1	4	33
11	E11	Excel Megantara S. P	2	2	2	2	8	67
12	E12	Febby Nurdiansah	1	1	1	1	4	33
13	E13	Ghaisa Faran Naura	2	2	1	2	7	58
14	E14	Gilang Ramadhan	2	1	1	1	5	42
15	E15	Haqiq Yuhfa Fauzan	2	2	2	2	8	67
16	E16	Hikmat Anugrah S	2	2	2	1	6	50
17	E17	Irma Nuraini	1	1	1	0	6	33
18	E18	Kania Ayu Fitriyani	2	2	2	2	8	67

19	E19	M. Rifa Fauzi Wijaya	2	1	2	2	7	58
20	E20	M. Guntur Maulana	2	1	2	2	7	58
21	E21	M. Shiddiq Fauzan	2	1	2	2	7	58
22	E22	Maria Andresti	2	1	1	1	5	42
23	E23	Mellynda	1	1	1	0	3	25
24	E24	Minerva Belleza Putri	2	1	2	2	7	58
25	E25	Muhamad Raihan	2	1	2	1	6	50
26	E26	Muhamad Rizki	2	1	1	1	5	42
27	E27	Nabia Rizkia	2	1	1	1	7	33
28	E28	Nayla Anggraeni	2	1	1	1	5	42
29	E29	Nazla Azkiya Zahra	1	1	1	1	4	33
30	E30	Oktavia Nur Fajriah	1	2	2	1	6	50
31	E31	Poetri Anggraeni	2	2	2	2	8	67
32	E32	Radho Afdhal Atalah	2	2	1	2	7	58
33	E33	Raisya Fiiamanillah	1	2	1	0	4	33
34	E34	Risti Sausan	2	1	1	1	5	42
35	E35	Syifa Ananda	2	2	1	1	6	50
36	E36	Videllya Putri	2	2	2	2	8	67
Jumlah			60	50	47	41	198	46

h. Hasil Data dan Analisis *Posttest* Berpikir Kreatif di Kelas Eksperimen

Berdasarkan nilai *Pretest* dapat kita ketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif ketika menulis teks prosedur masih rendah. Oleh sebab itu, melalui penerapan pembelajaran model *Problem Based Learning*, dalam kegiatan menulis teks prosedur diharapkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik mengalami peningkatan. Berikut ini contoh analisis kemampuan berpikir kreatif berdasarkan hasil akhir peserta didik di kelas eksperimen.

Tabel 4. 24 Data dan Analisis *Posttest* kategori Sangat Baik Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas Eksperimen E02

No	Aspek yang Dinilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	1. Kelancaran 2. Keluwesan 3. Kelenturan 4. Keaslian	Tema: Ekonomi Cara membuat es buah untuk jualan es buah merupakan salah satu makanan yang segar manis yang cocok dimakan pada siang-siang di musim panas. Untuk membuat es buah ini ada langkah-langkah yang harus dikerjakan. es buah ini juga dapat dijadikan ide untuk berjualan alat dan bahan: - Semangka - Susu kental manis - Melon - Strawberry	1. Kelancaran Kelancaran Subjek E02 terlihat sangat lancar dalam menulis teks prosedur. Hal ini dapat dilihat dari kosakata yang digunakan dalam teks. Teks yang ditulis memperlihatkan kelancaran E02 dalam menyusun teks prosedur. Hal ini terbukti juga dengan jumlah kata yang digunakan. 2. Keluwesan Teks yang dibuat oleh subjek	3	12/12 X 100 = 100

	<ul style="list-style-type: none"> - Cincau - Ketan - Pisau - es batu - Sendok plastik - buah naga - Gelas cup plastik - Wadah besar - Centong - Timun Sari - talenan - Air 950 ml <p>Langkah-langkah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan semangka, melon, strawberry, timun sari, buah naga. - Cuci bersih buah-buahan dengan air mengalir. - Potong buah-buahan berukuran kecil-kecil dan cincau dipotong dadu. - Siapkan wadah besar kalau masukkan gula. 	<p>E02 memperhatikan keluwesan. Hal tersebut dibuktikan dengan teks yang memperlihatkan struktur yang sesuai dalam penulisannya.</p> <p>3. Kelenturan</p> <p>Teks yang dibuat oleh subjek E02 kelenturannya sudah terlihat. Kalimat yang digunakan beragam dan menggambarkan kreativitas yang bagus..</p> <p>4. Keaslian</p> <p>Teks yang dibuat E02 menunjukkan keaslian. Hal ini dibuktikan dengan teks yang ditulis berbeda dengan teks prosedur yang ditulis subjek lain.</p>	3
--	---	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan air lalu aduk sehingga air dan gulanya menyatu, setelah itu masukkan susu kental manis ke wadah yang tadi disiapkan siapkan es batu masukkan es batu ke dalam wadah yang tadi. - Masukkan es buah yang di wadah besar tadi ke wadah yang cup kecil sehingga kita mendapatkan beberapa gelas es buah untuk dijual, jangan lupa tambahkan sendok plastik. 			12
Jumlah Skor				

19
Tabel 4.25 Data dan Analisis Posttest kategori Baik Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas Eksperimen

E27

No	Aspek yang Dimilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	1. Kelancaran 2. Keluwesan 3. Kelenturan 4. Keaslian	Cara memakai dasi sekolah Tujuannya untuk mempermudah memakai dasi sekolah 1. Pakai dasi dileher 2. Panjangkan bagian yang lebar	1. Kelancaran Kelancaran Subjek E27 sudah jelas terlihat. E27 lancar dalam menuliskan cerita. Jumlah kata yang digunakan juga cukup baik untuk teks prosedur.	3	10/12 X 100 = 83

	<p>3. Silangkan ujung lebar di atas ujung kecil, kemudian bawa dasi ke atas melalui simpul selahnya, bawa ke bawah</p> <p>4. Tarik ujung lebar melalui simpul ke kanan.</p> <p>5. Silangkan ujung lebar di atas ujung kecil lagi, dari kanan ke kiri.</p> <p>6. bawa ujung lebar ke bawah</p> <p>7. lipat ujung lebar mengenai simpul lalu ikat ke depan</p> <p>8. Kencangkan hingga bentuk segitiga</p> <p>9. kencangkan ujung kecil dan menarik perlahan ke arah leher semoga bermanfaat</p>	<p>2. Keluwesan Teks yang dibuat oleh subjek E27 keluwesannya sudah baik. Sudah memenuhi bagian- bagian teks prosedur. Kurang memperlihatkan struktur yang sesuai dalam penulisan teks prosedur yaitu terdiri dari tujuan, langkah-langkah dan penegasan ulang.</p> <p>3. Kelenturan Teks yang gunakan oleh subjek E27 kelenturannya sudah terlihat. Kalimat yang digunakan menggambarkan imajinasi yang baik.</p> <p>4. Keaslian Subjek E27 menulis teks dengan cara pemikirannya sendiri. Hal ini dibuktikan dengan teks yang ditulis berbeda dengan teks yang dibuat subjek lain.</p>	3
Jumlah Skor			10

19
Tabel 4. 26 Data dan Analisis *Posttest* kategori Cukup Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas Eksperimen

E14

No	Aspek yang Dinilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	1. Kelancaran 2. Keluwesan 3. Kelenturan 4. Keaslian	membuat seblak kerupuk basah Langkah-langkah cara membuat 1. Pertama,rendam dulu kerupuk dengan air biasa (kira-kira 30 menit) biar pas dimasak cepet lembek dan ga keras, Lalu potong-potong dalam caisimdan baksi sapi sesuai selera 2. haluskan bumbu tumis sampai harum,setelah harum tambahkan air kira-kira satu gelas (mau dibanyakin airnya juga bolehkalau mau berkuah) tunggu sampai air mendidih 3. masukan telur yang sebelumnya dikocok capat (kalau ga dikocok dulu bau amis) jadi harus dikocok	1. Kelancaran Subjek E14 menulis teks prosedur dengan cukup lancar. Hal ini jelas terlihat dari kata yang digunakan walaupun kata yang digunakan tidak baku (cepet,dibanyakin,ga dikocok). 2. Keluwesan Teks yang dibuat oleh subjek E14 keluwesannya cukup baik. Sudah memperlihatkan struktur yang sesuai dalam penulisan teks prosedur. 3. Kelenturan Teks yang dibuat oleh subjek E14 kelenturannya cukup terlihat. Kalimat yang digunakan menggambarkan hal yang biasa terjadi. 4. Keaslian Teks yang dibuat oleh subjek E14 ditulis dengan pemikiran sendiri. Menceritakan	2	$7/12$ $\times 100$ $= 58$

		4. selanjutnya masukan kerupuk, bakso dan caisim, serta gula dan garam, masak hingga matang dan sajikan selagi hangat	kejadian yang biasa terjadi	
Jumlah Skor				7

33
 Demikian contoh penulis menganalisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik berdasarkan hasil *posttest* atau tes akhir peserta didik di kelas eksperimen. Berikut ini rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai tes akhir kemampuan berpikir kreatif di kelas eksperimen.

Tabel 4. 27 Rekapitulasi Perolehan Nilai *Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik di kelas Eksperimen

No	Kode Peserta didik	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jumlah	Nilai
			Kelancaran (1-3)	Keluwesannya (1-3)	Kelenturan (1-3)	Keaslian (1-3)		
1	E01	Agnia Agnivia S	2	2	2	2	8	67
2	E02	Alivia Shany Putri	3	3	3	3	12	100
3	E03	Arinda Mayanastasya	3	3	3	2	11	92
4	E04	Asep Tarmana	2	2	2	1	7	58
5	E05	Arriella Dika Ariana	2	2	2	1	7	75
6	E06	Aulia Azahra Diva . R	2	2	2	2	8	67
7	E07	Bagas Nurul Falah	2	2	2	1	7	58
8	E08	Dinda Putri Hadi . A	2	2	2	2	8	67
9	E09	Doni Darmansah	3	2	2	2	9	75
10	E10	Erfan Ikhsan Nugraha	2	3	3	2	10	83
11	E11	Excel Megantara S. P	3	2	3	3	11	92
12	E12	Febby Nurdiansah	3	3	3	3	12	100
13	E13	Ghaisa Faran Naura	2	2	3	2	9	75
14	E14	Gilang Ramadhan	2	2	2	1	7	58
15	E15	Haqiq Yuhfa Fauzan	3	3	3	2	11	92
16	E16	Hikmat Anugrah S	2	2	2	2	8	67
17	E17	Irma Nuraini	3	2	2	3	10	83

18	E18	Kania Ayu Fitriyani	3	3	3	3	3	3	3	3	12	100
19	E19	M. Rifa Fauzi Wijaya	2	2	2	2	2	2	2	2	8	67
20	E20	M. Guntur Maulana	2	2	2	2	2	2	2	1	7	58
21	E21	M. Shiddiq Fauzan	3	3	3	3	3	3	3	2	11	92
22	E22	Maria Andresti	3	3	3	3	3	3	3	2	10	83
23	E23	Mellynda	3	3	3	3	3	3	3	3	12	100
24	E24	Minerva Belleza Putri	2	2	2	2	2	2	2	2	8	67
25	E25	Muhamad Raihan	3	3	3	3	3	3	3	2	11	92
26	E26	Muhamad Rizki	3	3	2	2	2	2	2	2	9	75
27	E27	Nabia Rizkia	3	3	3	3	3	3	2	2	10	83
28	E28	Nayla Anggraeni	2	2	2	2	2	2	2	1	7	58
29	E29	Nazla Azkiya Zahra	3	3	2	2	2	2	2	2	9	75
30	E30	Oktavia Nur Fajriah	2	2	3	3	3	3	3	2	10	83
31	E31	Poetri Anggraeni	3	3	2	2	2	2	3	3	11	92
32	E32	Radho Afdhal Atalah	3	3	3	3	3	3	3	3	12	100
33	E33	Raisya Fiiamanillah	2	2	2	2	2	2	2	1	7	58
34	E34	Risti Sausan	2	2	2	2	2	2	3	3	10	83
35	E35	Syifa Ananda	3	3	3	3	3	3	3	3	12	100
36	E36	Videllya Putri	3	3	2	2	2	2	2	2	9	75
Jumlah			91	86	89	76	342	79				

i. **Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik di Kelas Eksperimen**

Berdasarkan perolehan skor dan nilai yang diperoleh peserta didik di *pretest* dan *posttest*, berikut ini penulis paparkan perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen.

Tabel 4. 28 Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik di kelas Eksperimen

No	Kode Peserta didik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	E01	58	67
2	E02	33	100
3	E03	42	92
4	E04	25	58
5	E05	58	75
6	E06	25	67
7	E07	67	58
8	E08	50	67
9	E09	42	75
10	E10	33	83
11	E11	67	92
12	E12	33	100
13	E13	58	75
14	E14	42	58
15	E15	67	92
16	E16	50	67
17	E17	33	83
18	E18	42	100
19	E19	50	67
20	E20	25	58
21	E21	58	83
22	E22	42	92
23	E23	25	100

24	E24	58	67
25	E25	50	92
26	E26	42	75
27	E27	33	83
28	E28	42	58
29	E29	33	75
30	E30	50	83
31	E31	67	92
32	E32	58	100
33	E33	33	58
34	E34	42	83
35	E35	50	100
36	E36	67	75
Rata-rata		45	79

¹ Berdasarkan tabel 4.28 di atas dapat penulis paparkan bahwa perolehan nilai rata-rata untuk *pretest* adalah 45, dan mengalami kenaikan pada *posttest* dengan nilai 79.

j. Deskripsi Data Observasi terhadap peningkatan Kolaborasi Selama Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning*

Berdasarkan hasil pengamatan dari observer yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut memberikan penilaian terhadap kegiatan peneliti dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kolaborasi.

Observasi dilakukan terhadap kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil data observasi kegiatan peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.29 Lembar Observasi Aktivitas Kolaborasi kelas Eksperimen

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
2 1.	Saling ketergantungan positif Setiap anggota kelompok saling terlibat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama dalam menulis teks prosedur.	✓				
2.	Tanggung jawab individu Dalam menulis teks prosedur, semua anggota kolaborator memegang tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya sendiri	✓				
3.	Interaksi melalui tatapan muka Meskipun setiap anggota kelompok mengerjakan tugas bagiannya secara perorangan, namun sebagian besar tugas harus dikerjakan secara interaktif dengan anggota yang lain dengan memberikan penalaran, masukan, dan kesimpulan terkait dengan materi teks prosedur yang dipelajari serta yang lebih penting dapat saling mengajari dan mendukung.	✓				
4.	Penerapan keterampilan kolaborasi Selama pembelajaran menulis teks prosedur, Peserta didik atau kolaborator didorong dan dibantu untuk mengembangkan rasa kepercayaan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, dan keterampilan dalam mengelola konflik.		✓			

11

Petunjuk Penskoran:

- Skala penilaian dibuat rentang 1 s/d 5
- Penilaian akhir disesuaikan berdasarkan dengan kriteria akhir penilaian.

Keterangan:

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

19

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{20} \times 100 = 95 \%$$

20

27

Berdasarkan hasil pengolahan nilai yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer mengenai aktivitas peserta didik dalam melakukan kegiatan dalam hal kolaborasi pembelajaran yang meliputi; Saling ketergantungan positif mendapatkan skor 5, tanggung jawab individu dalam proses pembelajaran mendapatkan skor 5, interaksi melalui tatapan muka dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* mendapat skor 5, dan penerapan keterampilan kolaborasi pembelajaran mendapatkan skor 4. Secara keseluruhan jika dirata-ratakan, nilai kolaborasi dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* dalam penelitian ini adalah 95%, termasuk dalam kategori nilai sangat baik.

k. Deskripsi Data Observasi terhadap Aktivitas Pendidik Selama Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning*

Dalam penelitian ini, terdapat dua data hasil observasi yaitu observasi yang dilakukan terhadap pendidik dan observasi yang dilakukan terhadap peserta didik. Salah satu data penelitian yang diperoleh yaitu data observasi aktivitas Pendidik di kelas. aktivitas Pendidik merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil pengamatan dari observer yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut memberikan penilaian terhadap kegiatan peneliti dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Observasi dilakukan terhadap kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil data observasi kegiatan pendidik dan peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 30 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian peserta didik b. Memotivasi peserta didik c. Mengadakan apersepsi d. Memberi acuan materi yang diajarkan	✓ ✓ ✓ ✓			
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kemampuan dalam berkomunikasi dengan peserta didik b. Tidak melakukan hal-hal yang mengganggu perhatian peserta didik c. Antusias mimik dan perhatian d. Mobilitas posisi tempat	✓ ✓ ✓	✓		
3.	Penguasaan materi pembelajaran a. Kejelasan mengaitkan materi ajar dengan materi lain yang berhubungan b. Kejelasan menerangkan materi sesuai tuntutan kompetensi c. Kejelasan dalam memberikan contoh d. Mencerminkan penugasan materi ajar secara proporsional	✓ ✓ ✓ ✓			
4.	Implementasi langkah-langkah pembelajaran a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan	✓ ✓			

	<p>komunikasi dan berpusat pada peserta didik</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi respon dari peserta didik</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai alokasi yang direncanakan</p> <p>e. Penerapan metode Problem Based Learning</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			
6 5.	<p>Penggunaan media pembelajaran</p> <p>a. Memperlihatkan prinsip penggunaan jenis media</p> <p>b. Tepat saat penggunaan</p> <p>c. Terampil dalam mengoperasikan</p> <p>d. Membantu kelancaran proses belajar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>		
6.	<p>Evaluasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai rencana yang tertuang dalam RPP</p> <p>c. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu</p> <p>d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang telah dirancang</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			
7.	<p>Kemampuan menutup Pelajaran</p> <p>a. Menyimpulkan materi yang diajarkan</p> <p>b. Memberi kesempatan bertanya</p> <p>c. Menugaskan kegiatan atau menyampaikan materi yang akan datang</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		

11

Petunjuk Penskoran:

- Skala penilaian dibuat rentang 1 s/d 4
- Penilaian akhir disesuaikan berdasarkan dengan kriteria akhir penilaian.

Keterangan:

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat baik

109

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100 = 97 \%$$

112

Berdasarkan hasil pengolahan nilai yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer mengenai aktivitas guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dalam hal ketaatan pada perencanaan pembelajaran yang meliputi; kemampuan dalam membuka pelajaran mendapatkan rata-rata skor 4, sikap guru dalam proses pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 3,7, penguasaan materi pembelajaran model *Problem Based Learning* mendapat rata-rata skor 4, implementasi Langkah-langkah pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 4, penggunaan media pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 3,7, evaluasi mendapat rata-rata skor 4, serta aspek kemampuan menutup pelajaran mendapatkan rata-rata skor 3,3. Secara keseluruhan jika dirata-ratakan, nilai ketaatan pada perencanaan penulis dalam penelitian ini adalah 3,86 termasuk dalam kategori nilai **Sangat Baik**.

I. Deskripsi Data Observasi Aktivitas Peserta Didik Selama pembelajaran dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning*

Selain aktivitas guru aktivitas peserta didik pun dinilai aktivitas peserta didik merupakan data penilaian yang diperoleh dari hasil data observasi di kelas eksperimen. Aktivitas peserta didik di kelas eksperimen merupakan implikasi dan implementasi pelaksanaan RPP model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan oleh peneliti.

Berikut penulis sampaikan lembar observasi peserta didik secara umum di kelas eksperimen yang menerima pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model

pembelajaran *Problem Based Learning*. Kegiatan observasi dilakukan oleh dua observer yakni penulis dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 4. 31 Lembar Observasi Peserta didik

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
1.	Peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran teks prosedur				✓
2.	Peserta didik / anggota kelompok saling mendengarkan satu sama lain			✓	
3.	Peserta didik saling berbagi informasi dan ide			✓	
4.	Peserta didik saling bekerjasama untuk memperjelas suatu gagasan				✓
5.	Peserta didik saling melontarkan pertanyaan yang memicu munculnya pemikiran-pemikiran. menjawab pertanyaan			✓	
6.	Peserta didik memberi umpan balik			✓	
7.	Peserta didik mengikuti pembelajaran sampai akhir				✓

Data dalam tabel di atas dapat dimasukkan ke dalam rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{24}{28} \times 100 = 85 \%$$

Berdasarkan hasil penilaian observer terhadap aktivitas peserta didik menunjukkan respons yang baik walaupun masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun, dalam kegiatan pembelajaran penulis selalu memberikan semangat dan motivasi agar peserta didik menjadi lebih aktif dan percaya diri untuk menjelaskan setiap permasalahan yang dibahasnya.

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran meliputi peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran teks prosedur mendapatkan skor 3, peserta didik/anggota kelompok saling mendengarkan satu sama lain mendapatkan skor 3, peserta didik saling berbagi informasi dan ide mendapatkan skor 3, peserta didik saling bekerja sama untuk memperjelas suatu gagasan mendapatkan skor 4, peserta didik saling melontarkan pertanyaan yang memicu munculnya pemikiran-pemikiran menjawab pertanyaan mendapatkan skor 3, peserta didik memberi umpan balik mendapatkan skor 3, dan peserta didik mengikuti pembelajaran sampai akhir mendapatkan skor 4. Jika dirata-ratakan nilai aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan penelitian ini adalah 3,4 termasuk dalam kategori nilai sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik, dapat terlihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah terarah dan terencana untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dan menyenangkan selama kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar.

m. Deskripsi Hasil Data dan Analisis Wawancara Pendidik dan Peserta Didik terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur.

Teknik pengumpulan data wawancara dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data atau informasi dari pihak narasumber selama pembelajaran yang terjadi di kelas. Penulis melakukan wawancara terhadap perwakilan peserta didik serta guru mata pelajaran yang

bersangkutan mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah adanya peningkatan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif dalam menulis teks prosedur setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Deskripsi data hasil wawancara dengan peserta didik dan guru dideskripsikan sebagai berikut.

1) Deskripsi Hasil Data Wawancara dengan Peserta Didik

Dalam hasil wawancara penelitian ini terkumpul 5 peserta didik yang diwawancarai mengenai pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Peserta didik di kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* diwawancarai dan kemudian hasil wawancara tersebut diringkas berdasarkan pedoman wawancara pada lampiran. Adapun hasil wawancara tersebut sebagai berikut.

Tabel 4. 32 Pedoman wawancara dengan Peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban Peserta didik
1.	Apakah model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> yang digunakan di kelas membuat anda lebih mudah memahami materi pembelajaran?	Ya , dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> saya mampu menanggapi suatu permasalahan asalnya dulu saya sangat malas untuk membaca serta mencari materi juga menulis materi sehingga tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru sulit untuk saya kerjakan dengan menggunakan model pembelajaran ini saya mampu mengatasi serta sedikit dituntut untuk mencari tahu permasalahan yang terjadi
2.	Bagaimana pendapat anda tentang model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> mempermudah saya dalam berpikir, membuat saya menjadi lebih kreatif serta mencari permasalahan dengan saling bertukar pendapat dengan

		teman. bertukar pendapat hasil temuan sehingga memperbanyak pemahaman saya dalam tentang materi terutama dalam menulis prosedur.
3.	Apakah latihan yang diberikan dapat memotivasi anda untuk berkolaborasi dan berpikir kreatif?	Model pembelajaran Problem Based Learning mempermudah saya dalam berpikir berpikir membuat saya menjadi lebih berpikir kreatif serta mencari permasalahan juga saling bertukar pendapat dengan teman hasil temuan sehingga memperbanyak pemahaman saya dalam berpikir kreatif dan juga kerjasama berkolaborasi terutama dalam Menyusun teks prosedur
4.	Adakah hal yang membuat anda merasa sulit ketika mengerjakan latihan teks prosedur	Ya, ketika menulisnya. Namun dengan model <i>Problem Based Learning</i> dapat membantu saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan
5.	Manfaat apa yang dirasakan setelah menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	Menurut saya model perubahan besar learning <i>Problem Based Learning</i> ini cukup mudah digunakan di kelas juga menuntut masing-masing peserta didik mencari sebuah permasalahan di dunia nyata. Untuk belajar tentang cara kita lebih kreatif dan juga keterampilan berkolaborasi dalam memecahkan masalah karena banyak model pembelajaran lain yang mau mengelompokkan peserta didik namun yang bekerja sama hanya sebagian anggota saja.

Dari hasil wawancara secara umum mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, lebih memudahkan peserta didik dalam menulis teks prosedur. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat membantu memudahkan peserta didik dalam mencari permasalahan serta dapat memecahkan permasalahan yang terjadi di sekitar, Sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupannya. Peserta didik mampu untuk menulis teks prosedur dengan mudah jika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* ketika proses pembelajaran.

2) Deskripsi Hasil Data Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran

Selain mewawancarai peserta didik mengenai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, penulis juga mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang menjadi observer dalam penelitian ini. Deskripsi hasil data mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur untuk meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif peserta didik, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 33 Pedoman wawancara dengan Guru Mata Pelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur setelah dilakukan perlakuan dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	Kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur setelah dilakukannya perlakuan dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> menjadi lebih baik.
2.	Bagaimana sikap peserta didik selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	Sikap yang diberikan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terlihat aktif dan mampu mengikuti pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah atau pengarahan dari gurunya. Mereka antusias dalam pembelajaran aktif dan mampu mengikuti pembelajaran tersebut dari

		awal sampai akhir
3.	Apakah permasalahan peserta didik dalam menulis teks prosedur dapat diminimalkan melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	Permasalahan yang terjadi pada peserta didik dalam menulis teks prosedur dapat diminimalkan dengan baik menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .
4.	Apakah dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Peserta didik mampu berkolaboratif dan berpikir kreatif?	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> peserta didik mampu berkolaboratif dan berpikir kreatif ketika menulis teks prosedur.
5.	Apakah pembelajaran menulis teks prosedur dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> memiliki dampak terhadap kemampuan kolaborasi dan berpikir kritis peserta didik?	Peserta didik mampu berdampak terhadap Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif melalui pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> . Saya melihat terdapat peningkatan berkolaborasi dan peningkatan pola berpikir kreatif dan dari peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mengenai pembelajaran menulis teks prosedur untuk meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pendidik berpendapat secara keseluruhan model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang tepat digunakan untuk pembelajaran menulis teks prosedur.

2. Kelas Kontrol

a. Analisis Data dan Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Model pembelajaran Ekspositoris.

1. Kegiatan pendahuluan

Pada hari Selasa, 22 Agustus 2023, Penulis melaksanakan penelitian dengan penerapan model ekspositoris dengan alokasi waktu 4 X 45 menit. Penulis masuk kelas XI MIPA 4, semua peserta didik mengucapkan salam sambil berdiri. Kemudian salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu ¹ penulis menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari peserta didik yaitu tentang menulis teks prosedur. Sebelum pembelajaran dimulai ⁷ penulis melakukan *pretest* terlebih dahulu kemudian barulah penyampaian materi mengenai teks prosedur dan langkah-langkah menulis teks prosedur. Kemampuan awal menulis prosedur peserta didik kelas XI MIPA 4 yang menjadi kelas kontrol dalam penelitian ini diketahui berdasarkan *pretest*. Hasil data kemampuan menulis prosedur dipaparkan berdasarkan peserta didik yang mendapat kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang.



Gambar 4.4 Peserta Didik sedang Mengerjakan *Pretest*

2. Kegiatan Inti

Setelah selesai melakukan *pretest* peserta didik membaca materi tentang menulis teks prosedur yang disajikan oleh penulis saat pembelajaran dengan menggunakan model ekspositoris. Setelah itu, peserta didik melakukan tanya jawab dan diskusi dengan penulis mengenai teks prosedur peserta didik menyimak materi pembelajaran yang disajikan oleh penulis dalam bentuk PowerPoint yang dipertegas kembali di papan tulis. Dalam pertemuan kali ini, peserta didik diminta mengamati sebuah gambar. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah dalam menulis teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti. Sesi tanya jawab ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.



Gambar 4. 5 Pendidik Menjelaskan Materi Saat Peserta Didik Bertanya

Untuk selanjutnya tahap latihan dan penerapan. Penulis membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. Kemudian peserta didik mempresentasikan hasil diskusi

kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan sikap penuh percaya diri dan komunikatif, sedangkan kelompok lainnya menanggapi.

Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok pendidik memperhatikan dan mendorong peserta didik untuk terlibat langsung dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya.



Gambar 4. 6 Peserta Didik Sedang Mengerjakan LKPD

Selanjutnya, Peserta didik mereview hasil pembelajaran untuk proses penguatan. Pendidik memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Kemudian, Pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Peserta didik diajak untuk mengemukakan apa yang mereka pelajari, kesulitan yang dialami, dan cara mengatasi kesulitan tersebut. Pendidik memberikan umpan balik kepada siswa tentang hasil evaluasi dan kinerja mereka selama pembelajaran, serta memberikan saran untuk perbaikan.

Berikut penulis sampaikan rekapitulasi hasil penilaian LKPD.

1
Tabel 4.34 Rekapitulasi Penilaian LKPD pada Kelas Kontrol

No	Kel	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Nilai
		Kesesuaian 7 isi	Struktur	Kaidah Kebahasaan	Penggunaan Bahasa	Tata Bahasa		
1.	1	4	4	3	3	3	17	85
2.	2	4	3	4	3	3	17	85
3.	3	3	4	4	3	3	17	85
4.	4	4	4	3	3	3	17	85
5.	5	4	3	3	3	3	16	80
6.	6	3	3	3	3	3	15	75
Jumlah		22	21	20	23	18	99	495

1
 Dalam penelitian ini, untuk kemampuan menulis teks prosedur terdiri atas tiga indikator yang masing-masing aspek terdiri dari 5 subindikator. Indikator utama adalah kesesuaian isi atau unsur yang digunakan untuk memahami inti dari sebuah permasalahan atau gambar yang disajikan. Indikator utama ini digunakan sebagai aspek pertama untuk menyusun gagasan atau **5** mengungkap wawasan pengetahuan siswa dalam menyampaikan topik, menunjukkan fakta, melihat lingkungan yang melingkupi permasalahan yang terkait dan relevan dengan topik, serta mempertimbangkan topik ke arah masalah yang lebih sensitif (Hidayati, 2018 :19).

5
 Aspek kedua merupakan bagian dalam struktur. Dalam bagian yang berhubungan dengan aspek organisasi ini dinilai hal yang terkait dengan aspek bentuk, struktur, kesatuan dan **5** hubungan yang menyangkut kualitas penyajian teks prosedur dari awal, pertengahan, hingga akhir.

5
 Aspek ketiga terkait istilah kaidah kebahasaan, kecenderungan, klasifikasi, dan metode meliputi unsur “nada” dan “keaslian” penampilan teks prosedur penulis dalam mencapai sasaran tulisannya.

5
 Aspek keempat menguji kemampuan peserta didik dalam menerapkan konvensi yang terkait dengan aturan dan penempatan gagasan Dalam susunan paragraf secara logis dan

cermat. ⁵ Menguji kemampuan penulis dalam penerapan penggunaan kalimat yang harus memenuhi persyaratan kalimat efektif, yaitu kohesi, koherensi, variasi, paralelisme dan logis.

Aspek kelima ⁵ menganalisis hubungan antara penggunaan kata-kata dengan ide sebagai Gagasan pokok yang ingin dihadirkan dengan logis tidaknya kalimat yang mewujudkannya.

3. Kegiatan Penutup

Peserta didik bersama pendidik melakukan kegiatan membuat rangkuman/simpulan pelajaran secara kreatif kemudian peserta didik mengerjakan *posttest*.



Gambar 4.7 Peserta Didik Sedang Mengerjakan *Posttest* Pada Akhir Pembelajaran

Setelah peserta didik mengerjakan *posttest* kemudian Penulis menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa secara religious dan meninggalkan kelas.

b. Hasil Data dan Analisis data *Pretest* Menulis Teks Prosedur di Kelas Kontrol

¹ Tes awal untuk kelas kontrol penulis laksanakan pada hari Selasa, tanggal 22 Agustus 2023. ¹ Selama pelaksanaan tes, penulis hanya mengamati aktivitas peserta didik mengerjakan tes. Tidak ada kegiatan tanya jawab atau bimbingan selama tes berlangsung. Setelah selesai mengerjakan *pretest*, peserta didik ¹ diminta untuk mengumpulkan hasil menulis teks prosedur. Berikut ini penulis sajikan tabel kode untuk analisis kemampuan menulis teks prosedur, dan berpikir kreatif serta kolaboratif untuk kelas kontrol.

Tabel 4. 35 Kode Analisis Hasil Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif di Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	Kode
1	Alinda Pramesti	K01
2	Ana Tasya Meilani	K02
3	Andhika Raplansyah	K03
4	Ari Desta Virgiawan	K04
5	Arsya Reva Sobari	K05
6	Arya Poetra Noer Ridwan	K06
7	Audy Salma	K07
8	Barnamas Putra	K08
9	Debora Octaviani	K09
10	Dimas Ramadhan	K10
11	Elina Putri Pramesty	K11
12	Elsa Felia	K12
13	Fathan Galih Azkiya	K13
14	Gilang Ramdani	K14
15	Gita Nayla Ariani	K15
16	Inez Nayla	K16
17	Lulu Fitriashari	K17
18	Manda Kurniawati	K18
19	Mesii Waffa	K19
20	Michhelle Christy	K20
21	Muhammad Reyhan	K21
22	Muh Vinan	K22
23	Nabila Syafitra	K23
24	Naila Rahma Amelia	K24
25	Najwa Riryal	K25
26	Neng Jesika	K26
27	Nur Ainun Hidayat	K27

28	Putri Adinda	K28
29	Raihan Agung	K29
30	Raja Dian Prajasa	K30
31	Raudhoh Arkan	K31
32	Reva Effendi	K32
33	Sabda Sadewa	K33
34	Sandi Ihsan Wijaya	K34
35	Shinby Yuni Hidayat	K35
36	Uzlifatul Jannah	K36

1
Berikut ini contoh hasil analisis peserta didik dalam menulis teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dengan nilai perolehan terendah dan tertinggi.

Tabel 4.36 Hasil Data Analisis Pretest Terendah Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Peserta Didik Kelas Kontrol

K31

No	Aspek yang Dinilai	Data	Analisis ¹⁸	Skor	Nilai
1.	Menentukan judul prosedur sesuai dengan tema masalah yang dibahas.	Tema: Kesehatan Judul : menjaga pola makan langkah-langkah: 1. selalu sarapan utamakan 2. bahan makanan alami 3. pastikan konsumsi serat	Judul teks yang dipilih sudah baik namun kurang mewakili isi teks prosedur, agak menimbulkan keinginan untuk membaca. Analisis: teks menunjukkan /menggambarkan Langkah-langkah pembuatan suatu benda.	2	9/20 X 100 = 45
2.	Merumuskan kerangka teks prosedur berdasarkan judul yang ditentukan.	4. perbanyak minum air putih 5. perbanyak sayur dan buah	23 Tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah dan penutup dikembangkan belum nampak dalam teks prosedur baik dalam penyajian alat dan bahan serta langkah-langkah mengangkat kegiatan sehari-hari. Analisis: tujuan bahan dan alat-alat langkah-langkah pembuatan	2	
3.	Mengembangkan prosedur sesuai dengan kaidah kebahasaan		7 teks prosedur berdasarkan kaidah kebahasaan yang cukup sesuai dengan kerangka yang telah disusun sehingga	2	

			teks prosedur cukup menarik untuk dibaca. Analisis: Apabila Peserta didik mampu menuliskan teks prosedur berdasarkan unsur kebahasaan kurang dalam teks prosedur tersebut mengenai konjungsi kronologis.	
4.	Menggunakan bahasa (diksi) yang menarik.		Menyusun teks prosedur dengan cukup sesuai beserta memperhatikan struktur kaidah kebahasaan diksi di setiap bagian teks prosedur cukup sesuai. Analisis: terdapat penulisan kata yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan misslnya untuk judul salah penulisannya.	2
5.	Mengontruksi teks prosedur dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaannya.		Penggunaan Bahasa agak terampil, pilihan kata agak sesuai Analisis : penyusunan agak sesuai sistematika teks prosedur yang diharapkan.	1
Jumlah Skor				9

Tabel 4.37 Hasil Data Analisis *Pretest* Tertinggi Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif pada Peserta didik di Kelas Kontrol

K22

No	Aspek yang Dinilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	Menentukan judul prosedur sesuai dengan tema masalah yang dibahas.	'CARA MEMBUAT DONAT' Donat merupakan makanan yang terbuat dari terigu melalui proses fermentasidengan ragi roti dan di goreng. ALAT DAN BAHAN :	Judul sudah sesuai dengan teks prosedur namun masih salah di penulisannya, judul menimbulkan ketertarikan untuk membaca. Analisis : Teks yang berisi Langkah-langkah kegiatan.	3	15/20 X 100 = 75
2.	Merumuskan kerangka teks prosedur berdasarkan judul yang ditentukan.	<ul style="list-style-type: none"> • 450 gram tepung terigu protein tinggi • 50 gram susu bubuk • 1 bungkus ragi • 1 sendok teh penyedap • 150 ml air • 75 grsm gula pasir • ½ sDt garam • 1 sDt baking powder • 75 gram mentega • 4 butir kuning telur ayam 	<p>Analisis : bahan, alat-alat, dan Langkah-langkah perbuatan.</p> <p>Tujuan ,alat dan bahan, Langkah-langkah, dan penutup dikembangkan sesuai dengan isi teks prosedur</p>	3	
3.	Mengembangkan teks prosedur sesuai dengan kaidah kebahasaan		Baik dalam menyusun teks prosedur, menarik untuk dibaca, sesuai dengan kerangka teks prosedur. Penulisan nya banyak yang salah.	3	
4.	Menggunakan bahasa		Menyusun teks prosedur dengan	3	

	(diksi) yang menarik.	<ul style="list-style-type: none"> • 500 ml minyak <p>CARA MEMBUAT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aduk air hangat, gula pasir dan garam hingga larut - Campur rata tepung, susu, ragi, penyedap, dan baking powder masukan mentega, uleni dengan ujung jari hingga teksturnya berpasir - Lubangi bagian Tengah adonan, tuangkan telur kedalamnya. Aduk dengan tangan dan uleni ke satu arah sambil tuangkan sedikit demi sedikit larutan gula garam. Diamkan adonan hingga mengembang - Bulatkan adonan, taruh dalam wadah diakan 1 jam - Goreng dalam minyak panas hingga matang kecoklatan - Taburi topping sesuai selera. 	<p>cukup sesuai, serta memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, dan diksi di setiap bagian teks prosedur.</p> <p>Penggunaan Bahasa cukup terampil, pilihan kata sesuai dan tidak mengandung unsur SARA.</p>	3
5.	Mengontruksi teks dengan prosedur memperhatikan sistematika dan kebahasaannya.			

Tabel 4.38 Rekapitulasi Perolehan Nilai *Pretest* Menulis teks Prosedur untuk Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif di kelas Kontrol

No	Kode Peserta didik	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Nilai
			Menentukan Judul Prosedur Sesuai dengan Tema	Merumuskan kerangka prosedur berdasarkan judul	Mengembangkan teks prosedur sesuai dengan kaidah kebahasaan	Mengonstruksi teks dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan	Tata Bahasa		
1	K01	Alinda Pramesti	2	2	2	2	2	10	50
2	K02	Ana Tasya Meilani	3	2	2	2	2	11	55
3	K03	Andhika Raplansah	3	3	2	2	2	12	60
4	K04	Ari Desta Virgiawan	2	2	3	2	2	11	55
5	K05	Arsya Reva Sobari	3	3	2	2	2	12	60
6	K06	Arya Poetra Ridwan	3	3	3	2	2	13	65
7	K07	Audy Salma	3	3	3	3	3	15	75
8	K08	Barnamas Putra	3	3	2	2	2	12	60
9	K09	Debora Octaviani	3	2	3	2	2	12	60
10	K10	Dimas Ramadhan	2	2	2	2	2	10	50
11	K11	Elina Putri Pramesty	3	3	2	2	3	14	70
12	K12	Elsa Felia	2	2	3	3	3	12	60
13	K13	Fathan Galih Azkiya	3	2	2	2	2	11	55

14	K14	Gilang Ramdani	3	3	3	3	3	3	3	2	14	70
15	K15	Gita Nayla Ariani	2	2	2	2	2	2	2	1	11	45
16	K16	Inez Nayla	3	3	3	3	3	3	3	2	11	55
17	K17	Lulu Fitriashari	3	3	3	3	3	3	3	2	13	65
18	K18	Manda Kurniawati	3	3	3	3	3	3	3	2	13	65
19	K19	Mesii Waffa	3	3	3	3	3	3	3	2	13	65
20	K20	Michhelle Christy	3	3	3	3	3	3	3	2	14	70
21	K21	Muhammad Reyhan	2	2	2	2	2	2	2	2	11	55
22	K22	Muh Vinan	3	3	3	3	3	3	3	2	12	60
23	K23	Nabila Syafitra	3	3	3	3	3	3	3	3	15	75
24	K24	Naila Rahma	3	3	3	3	3	3	3	2	12	60
25	K25	Najwa Riryal	3	3	3	3	3	3	3	2	13	65
26	K26	Neng Jesika	3	3	3	3	3	3	3	2	13	65
27	K27	Nur Ainun Hidayat	3	3	3	3	3	3	3	2	14	70
28	K28	Putri Adinda	3	3	3	3	3	3	3	3	15	75
29	K29	Raihan Agung	3	3	3	3	3	3	3	2	12	60
30	K30	Raja Dian Prajasa	3	3	3	3	3	3	3	3	9	75
31	K31	Raudhoh Arkan	2	2	2	2	2	2	2	1	9	45
32	K32	Reva Effendi	3	3	3	3	3	3	3	3	15	75
33	K33	Sabda Sadewa	3	3	3	3	3	3	3	2	11	55
34	K34	Sandi Ihsan Wijaya	3	3	3	3	3	3	3	2	13	65
35	K35	Shinby Yuni	3	3	3	3	3	3	3	2	13	65

36	K36	Uzifiatul Jannah	3	3	2	2	12	60
		Jumlah	101	95	90	86	76	448
								2240

c. Hasil Data dan Analisis Data *Posttest* Menulis Teks Prosedur di kelas Kontrol

Berikut contoh hasil analisis *posttest* atau tes akhir menulis teks prosedur untuk meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif peserta didik dengan perolehan tertinggi dan terendah di kelas kontrol.

Tabel 4.39 Hasil Data Analisis *Posttest* Terendah Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif pada Peserta didik Kelas Kontrol

K13

No	Aspek yang Dinilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	Menentukan judul prosedur sesuai dengan tema masalah yang dibahas.	menjaga kesehatan Judul: mencuci tangan yang benar - Buka keran air hingga air mengalir dengan lancar ³⁰ - Basahi tangan dengan air yang mengalir ³⁰ - ambil sabun tangan secukupnya dan usapkan ke telapak tangan ³¹	Judul sudah sesuai dengan teks prosedur namun masih salah di penulisannya, judul menimbulkan ketertarikan untuk membaca. Analisis : Teks yang berisi Langkah-langkah kegiatan.	4	14/20 X 100 = 70
2.	Merumuskan kerangka teks prosedur berdasarkan judul yang	Gosok kedua telapak tangan dengan baik, termasuk sela-sela jari - Gosok punggung tangan dengan	Tujuan , alat dan bahan, Langkah-langkah, dan penutup dikembangkan sesuai	3	

	ditetapkan.	menggunakan telapak tangan yang berlawanan - Bersihkan kuku dengan menggosokkan tangan dan tangan yang saling bergesekan - Bilas tangan hingga bersih dari sabun - Keringkan tangan dengan menggunakan anduk atau tisu - Tutup Keran air dengan menggunakan tisu yang sudah digunakan atau tangan yang sudah kering Pastikan untuk mencuci tangan setidaknya selama 30 detik terutama sebelum makan dan setelah dari toilet Agar dapat mencegah penyebaran kuman dan menjaga kesehatan kita semua tujuan mencuci tangan penting dalam menjaga kesehatan diri kita sendiri dan mencegah dari penyakit sekian yang bisa saya sampaikan tentang kesehatan di atas dengan cuci tangan yang benar . Wassalamualaikum W.R.W.B	dengan isi teks prosedur Analisis : bahan, alat-alat, dan Langkah-langkah perbuatan.	
3.	Mengembangkan teks prosedur sesuai dengan kaidah kebahasaan		Baik dalam Menyusun teks prosedur, menarik untuk dibaca, sesuai dengan kerangka teks prosedur.	3
4.	Menggunakan bahasa (diksi) yang menarik.		Menyusun teks prosedur dengan cukup sesuai, serta memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, dan diksi di setiap bagian teks prosedur walaupun kata yang digunakan tidak baku (anduk, ngalir)	2
5.	Mengontruksi teks prosedur dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaannya.		Penggunaan Bahasa cukup terampil, pilihan kata sesuai dan tidak mengandung unsur SARA.	2
Jumlah Skor				14

1 Tabel 4.40 Hasil Data Analisis *Posttest* Tertinggi Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif pada Peserta didik Kelas Kontrol

K12

No	Aspek yang Dimilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	Menentukan judul prosedur sesuai dengan tema masalah yang dibahas.	<p>Topik: kesehatan dan pendidikan</p> <p>Judul : Cara Grooming Kucing yang Baik dan Benar.</p> <p>Kucing merupakan hewan yang sering dijadikan hewan peliharaan. Maka dari itu, kita harus memperhatikan kesehatan dan kebersihan kucing peliharaan kita agar kucing dan lingkungan sekitar menjadi sehat dan terawatt. Grooming adalah salah satunya, yaitu memandikan dan merawatnya dengan baik dan benar.</p> <p>Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ember 2) Sikat gigi kucing 3) Gayung 4) Hair dryer 5) Handuk Mini tisu basah khusus pets 6) Gunting kuku khusus kucing 7) Sisir kucing <p>Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Air hangat 2) Sampo kucing 3) Pasta Gigi kucing <p>Langkah-langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Potong kuku kucing anda terlebih dahulu untuk meminimalisir luka akibat cakaran 	<p>18</p> <p>Judul sudah sesuai dengan teks prosedur, judul menimbulkan ketertarikan untuk membaca.</p> <p>Analisis : Teks yang berisi Langkah-langkah kegiatan.</p> <p>23</p> <p>Tujuan ,alat dan bahan, Langkah-langkah, dan penutup dikembangkan sesuai dengan isi teks prosedur</p> <p>Analisis : bahan, alat-alat, dan Langkah-langkah perbuatan.</p>	4	20/20 x 100 = 100
2.	Merumuskan kerangka teks prosedur berdasarkan judul yang ditentukan.			4	
3.	Mengembangkan teks			4	

	<p>prosedur dengan kebahasaan sesuai kaidah kebahasaan</p>	<p>2) Pastikan agar tidak memotong kuku terlalu pendek 3) Siapkan air hangat di ember yang telah disediakan. Jangan isi terlalu penuh 4) Basuh kucing peliharaan secara perlahan-lahan sembari menempatkannya di ember air hangat 5) Jika dirasa tubuh kucing sudah cukup basah 6) Pakaikan shampoo pada kucing sembari di pijat dan gosok perlahan-lahan 7) Apabila kucing anda memiliki kutu atau jamur, maka gunakan shampoo khusus untuk kutu dan jamur. 8) Gunakan tissu basah untuk membersihkan telinga kucing, melakukan secara perlahan-lahan 9) Basuh kucing dengan air hangat yang baru, Anda bisa menyediakannya di ember lain atau membuang terlebih dahulu air yang dipakai sebelumnya. 10) Gosok gigi kucing menggunakan sikat dan pasta gigi khusus ,buka mulut kucing secara perlahan dan sikat dengan hati-hati dan pelan . 11) Balut tubuh kucing anda dengan handuk mini agar tidak kedinginan. 12) Keringkan tubuh dan bulu kucing anda menggunakan hair dryer sampai kering. 13) Sisir bulu kucing anda menggunakan sisir khusus. Sekarang kucing anda sudah bersih dan terawat.</p>	<p>sudah baik, menarik untuk dibaca, sesuai dengan kerangka teks prosedur.</p>	4
4.	<p>Menggunakan bahasa (diksi) yang menarik.</p>		<p>Menyusun teks prosedur dengan baik serta memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, dan diksi di setiap bagian teks prosedur sesuai dengan kerangka yang telah disusun.</p>	4
5.	<p>Mengontruksi teks prosedur dengan memperhatikan sistematika dan keahasaannya.</p>		<p>Teks sudah sesuai dengan sistematika prosedur. (adanya pendahuluan tujuan, bahan / langkah-langkah dan penutup). Disusun secara rapi ditulis dengan keterbacaan yang jelas dan mengikuti alur berpikir logis.</p>	20
Jumlah Skor				

Demikian contoh penulis menganalisis keterampilan peserta didik dalam menulis teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan berkolaboratif dan berpikir kreatif berdasarkan hasil *posttest* peserta didik di kelas kontrol. Berikut ini rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai tes akhir menulis teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan berkolaboratif dan berpikir kreatif peserta didik di kelas kontrol.

Tabel 4.41 Rekapitulasi Perolehan Nilai *Posttest* Menulis teks Prosedur untuk Kemampuan Kolaboratif dan Berpikir Kreatif di kelas Kontrol

No Peserta didik	Kode Peserta didik	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Nilai
			Menentukan Judul Prosedur Sesuai dengan Tema	Merumuskan kerangka prosedur berdasarkan judul	Mengembangkan teks prosedur sesuai dengan kaidah kebahasaan	Mengonstruksi teks Prosedur dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan	Tata Bahasa		
1	K01	Alinda Pramesti	3	3	3	3	3	15	75
2	K02	Ana Tasya Meilani	4	3	3	3	3	16	80
3	K03	Andhika Raplansyah	4	4	4	3	3	18	90
4	K04	Ari Desta Virgiawan	4	4	4	4	3	19	95
5	K05	Arsya Reva Sobari	4	4	3	3	3	17	85
6	K06	Arya Poetra Ridwan	3	3	3	2	3	14	70
7	K07	Audy Salma	4	3	3	3	3	16	80
8	K08	Barnamas Putra	3	3	3	3	3	15	75

9	K09	Debora Octaviani	4	4	4	4	4	4	3	3	18	90
10	K10	Dimas Ramadhan	4	4	4	3	3	3	3	3	17	85
11	K11	Elina Putri Pramesty	4	4	4	4	4	4	3	3	19	95
12	K12	Elsa Felia	4	4	4	4	4	4	4	4	20	100
13	K13	Fathan Galih Azkiya	4	3	3	3	2	2	2	14	70	
14	K14	Gilang Ramdani	4	4	3	3	4	4	4	19	95	
15	K15	Gita Nayla Ariani	4	4	4	4	3	3	3	18	90	
16	K16	Inez Nayla	4	4	4	4	3	2	2	17	85	
17	K17	Lulu Fitriashari	3	3	3	3	3	2	2	14	70	
18	K18	Manda Kurniawati	4	4	4	4	4	3	3	19	95	
19	K19	Mesii Waffa	4	4	4	4	3	3	3	18	90	
20	K20	Michelle Christy	3	3	3	3	4	3	3	16	80	
21	K21	Muhammad Reyhan	4	4	4	4	4	3	3	19	95	
22	K22	Muh Vinan	3	3	3	3	3	3	3	15	75	
23	K23	Nabila Syafitri	4	4	4	4	4	4	4	20	100	
24	K24	Naila Rahma Amelia	4	3	3	3	3	3	3	16	80	
25	K25	Najwa Riryal	3	3	3	3	3	2	2	14	70	
26	K26	Neng Jesika	3	3	3	3	3	2	2	14	70	
27	K27	Nur Ainun Hidayat	4	3	3	3	3	3	3	16	80	
28	K28	Putri Adinda	4	4	4	4	4	4	4	20	100	
29	K29	Raihan Agung	4	4	4	4	3	3	3	18	90	
30	K30	Raja Dian Prajasa	4	4	4	3	3	3	3	17	85	

31	K31	Raudhoh Arkan	3	3	3	3	3	3	3	15	75
32	K32	Reva Effendi	4	3	3	2	3	3	3	15	75
33	K33	Sabda Sadewa	4	4	3	3	3	3	3	17	85
34	K34	Sandi Ihsan Wijaya	4	4	3	3	3	4	4	18	90
35	K35	Shinby Yuni Hidayat	4	4	4	4	4	4	4	20	100
36	K36	Uzlifatul Jannah	4	4	4	4	4	4	4	20	100
Jumlah			135	129	123	116	110	613	3065		

d. Rekapitulasi Analisis Data dan Analisis ⁷ Nilai *Pretest* dan *Posttest* Menulis Teks Prosedur di Kelas Kontrol

¹ Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis prosedur untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan model Ekspositori. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata keseluruhan tes awal dan tes akhir menulis teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Berikut ini rekapitulasi rata-rata tes awal dan akhir di kelas kontrol.

¹ Tabel 4.42 Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif di Kelas Kontrol

No	Kode Peserta didik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	K01	50	75
2	K02	55	80
3	K03	60	90
4	K04	55	95
5	K05	65	85
6	K06	65	70
7	K07	75	80
8	K08	60	75
9	K09	60	90
10	K10	50	85
11	K11	70	95
12	K12	60	100
¹ 13	K13	55	70
14	K14	70	95
15	K15	45	90
16	K16	55	85
17	K17	65	70
18	K18	65	95
19	K19	65	90

20	K20	70	80
21	K21	55	95
22	K22	60	75
23	K23	75	100
24	K24	60	80
25	K25	65	70
26	K26	65	70
27	K27	70	80
28	K28	75	100
29	K29	60	90
30	K30	75	85
31	K31	45	75
32	K32	75	75
33	K33	55	85
34	K34	65	90
35	K35	65	100
36	K36	60	100
Rata-rata		62	85

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat melihat adanya perbedaan nilai yang diperoleh peserta didik kelas kontrol. Pada *pretest*, nilai terendah yang dicapai peserta didik adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 67. Setelah peserta didik diberi pembelajaran menulis teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan model Ekspositori, perolehan nilai Peserta didik mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada *posttest* ini, nilai terendah yang dicapai peserta didik adalah 70 dan nilai teringginya 100.

e. **Hasil Data dan Analisis Kemampuan Berkolaborasi Peserta didik di Kelas Kontrol**

Selama proses pembelajaran dan ketika kegiatan inti berlangsung, Penulis beserta Observer melakukan penilaian terhadap kemampuan berkolaborasi peserta didik terutama ketika peserta didik sedang bekerjasama mengerjakan LKPD. Penilaian kemampuan peserta didik berkolaborasi terdiri dari 2 Penilai yaitu Penilai 1 oleh peneliti dan penilai 2 oleh Observer. Kemudian hasil Penilaian tersebut dirata-rata dan dibuat rekapitulasi.

Dalam penilaian ini, indikator kemampuan berkolaborasi dalam menulis teks prosedur dapat di lihat dari 4 aspek. Aspek ke-1 menunjukkan saling ketergantungan peserta didik dalam menulis teks prosedur, indikatornya yaitu setiap anggota kelompok saling terlibat untuk bekerja sama mencapai dalam tujuan bersama dalam menulis teks prosedur; aspek ke-2 menunjukkan tanggung jawab individu, indikatornya yaitu dalam menulis teks prosedur, semua anggota kolaborator memegang tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya sendiri; aspek penilaian yang ke-3 memaparkan interaksi melalui tatapan muka, indikatornya yaitu meskipun setiap anggota kelompok mengerjakan tugas bagiannya secara perorangan, namun sebagian besar tugas harus dikerjakan secara interaktif dengan anggota yang lain dengan memberikan penalaran, masukan, dan kesimpulan terkait dengan materi teks prosedur yang dipelajari serta lebih penting dapat saling mengajari dan mendukung; aspek penilaian yang ke-4 memaparkan penerapan keterampilan kolaborasi, indikatornya yaitu selama pembelajaran menulis teks prosedur, peserta didik atau kolaborator didorong dan dibantu untuk mengembangkan rasa kepercayaan, kepemimpinan, pengambilan Keputusan, komunikasi dan keterampilan dalam mengelola konflik.

Masing-masing aspek diberi skor maksimal 4 dan nilai ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Total seluruh Skor}} \times 100$$

Berikut penulis sampaikan hasil penilaian kemampuan peserta didik berkolaborasi pada kelas kontrol.

Tabel 4.43 Penilaian Ke-1 Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik di Kelas Kontrol

KEL.	KELOMPOK/ NAMA ANGGOTA	NILAI ANGGOTA				Jumlah SKOR	NILAI
		2 Saling Ketergantungan Positif	Tanggung Jawab individu	Interaksi	Penerapan kolaborasi		
I.	1. Alinda Pramesti	4	4	3	4	15	75
	2. Ana Tasya Meilani	4	5	5	4	18	90
	3. Andhika Raplansyah	4	4	4	4	16	80
	4. Ari Desta Virgiawan	5	5	5	4	19	95
	5. Arsya Reva Sobari	4	4	4	4	16	80
	6. Arya Poetra Noer Ridwan	3	3	4	4	14	70
II.	1. Audy Salma	4	4	4	3	15	75
	2. Barnamas Putra	4	3	3	4	14	70
	3. Debora Octaviani	4	5	5	5	19	95
	4. Dimas Ramadhan	4	4	3	3	14	70
	5. Elina Putri Pramesty	4	4	5	5	18	90
	6. Elsa Felia	4	5	5	5	19	95
III.	1. Fathan Galih Azkiya	4	4	4	4	16	80
	2. Gilang Ramdani	5	5	5	4	19	95
	3. Gita Nayla Ariani	4	5	4	5	18	90
	4. Inez Nayla	4	4	4	5	17	85
	5. Lulu Fitriashari	4	3	4	3	14	70
	6. Manda Kurniawati	5	5	4	4	18	90

IV.	1.	Mesii Waffa	4	4	4	5	4	17	85
	2.	Michelle Christy	4	5	4	3	16	80	
	3.	Muhammad Reyhan	5	5	4	4	18	90	
	4.	Muh Vinan	4	4	4	3	15	75	
	5.	Nabila Syafitra	5	4	5	4	18	90	
	6.	Naila Rahma Amelia	4	3	3	4	14	70	
V.	1.	Najwa Riryal	4	4	4	3	15	75	
	2.	Neng Jesika	4	4	3	3	14	70	
	3.	Nur Ainun Hidayat	4	4	4	4	16	80	
	4.	Putri Adinda	4	5	5	4	18	90	
	5.	Raihan Agung	4	5	5	4	18	90	
	6.	Raja Dian Prajasa	4	3	4	4	15	75	
VI.	1.	Raudhoh Arkan	4	4	3	3	14	70	
	2.	Reva Effendi	3	3	2	2	10	50	
	3.	Sabda Sadewa	4	4	4	4	16	80	
	4.	Sandi Ihsan Wijaya	5	4	4	4	17	85	
	5.	Shinby Yumi Hidayat	4	4	4	4	16	80	
	6.	Uzlifatul Jannah	5	5	5	5	20	100	
		JUMLAH	149	150	147	140	586	2930	
		RATA-RATA	4.13889	4.16667	4.08333	3.88889	16.2778	81.3889	

Tabel 4.44 Penilaian Ke-2 Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik di Kelas Kontrol

KEL.	KELOMPOK/ NAMA ANGGOTA	NILAI ANGGOTA				JUMLAH SKOR	NILAI
		2 Saling Ketergantungan Positif	Tanggung Jawab individu	Interaksi	Penerapan kolaborasi		
I.	1. Alinda Pramesti	5	4	4	4	17	85
	2. Ana Tasya Meilani	4	4	4	4	16	80
	3. Andhika Raplansyah	5	5	4	4	18	90
	4. Ari Desta Virgiawan	5	5	5	4	19	95
	5. Arsya Reva Sobari	5	5	4	4	18	90
	6. Arya Poetra Noer Ridwan	4	5	4	4	17	85
II.	1. Audy Salma	5	4	4	4	17	85
	2. Barnamas Putra	4	4	4	4	16	80
	3. Debora Octaviani	4	5	5	5	19	95
	4. Dimas Ramadhan	4	4	4	4	16	80
	5. Elina Putri Pramesty	4	4	4	4	16	80
	6. Elsa Felia	4	5	5	5	19	95
III.	1. Fathan Galih Azkiya	3	4	3	4	14	70
	2. Gilang Ramdani	5	4	4	4	17	85
	3. Gita Nayla Ariani	4	5	4	5	18	90
	4. Inez Nayla	4	4	4	5	17	85

	5.	Lulu Fitriashari	4	3	4	3	14	70
	6.	Manda Kurniawati	5	5	4	4	18	90
IV.	1.	Mesii Waffa	4	5	5	5	19	95
	2.	Michelle Christy	4	5	4	3	16	80
	3.	Muhammad Reyhan	5	5	4	4	18	90
	4.	Muh Vinan	4	4	4	3	15	75
	5.	Nabila Syafitra	5	4	5	4	18	90
	6.	Naila Rahma Amelia	5	4	4	5	18	90
V.	1.	Najwa Riryal	4	4	4	3	15	75
	2.	Neng Jesika	4	4	4	4	16	80
	3.	Nur Ainun Hidayat	4	4	4	4	16	80
	4.	Putri Adinda	4	5	5	4	18	90
	5.	Raihan Agung	4	4	4	4	16	80
	6.	Raja Dian Prajasa	4	5	4	4	17	85
VI.	1.	Raudhoh Arkan	4	4	3	3	14	70
	2.	Reva Effendi	4	4	3	3	14	70
	3.	Sabda Sadewa	4	4	4	4	16	80
	4.	Sandi Ihsan Wijaya	4	4	3	4	15	75
	5.	Shinby Yuni Hidayat	4	5	5	4	18	90
	6.	Uzlifatul Jannah	4	4	4	4	16	80
		JUMLAH	153	157	147	144	601	3005
		RATA-RATA	4.2	4.3	4	4	16.7	83.47

f. Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Berkolaborasi dikelas Kontrol

Berdasarkan perolehan nilai yang diperoleh peserta didik dalam kemampuan berkolaborasi, berikut ini penulis paparkan rata-rata perolehan dan rekapitulasi nilai kolaborasi di kelas kontrol.

Tabel 4. 45 Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Berkolaborasi di Kelas Kontrol

KEL.	KELOMPOK/ NAMA ANGGOTA	NILAI ANGGOTA				JUMLAH SKOR	NILAI
		2 Saling Ketergantungan Positif	Tanggung Jawab individu	Interaksi	Penerapan kolaborasi		
I.	1. Alinda Pramesti	4	4	4	4	16	80
	2. Ana Tasya Meilani	4	5	4	4	17	85
	3. Andhika Raplansyah	5	4	4	4	17	85
	4. Ari Desta Virgiawan	5	5	5	4	19	95
	5. Arsyia Reva Sobari	5	5	4	5	19	95
	6. Arya Poetra Noer Ridwan	3	3	4	5	15	75
II.	1. Audy Salma	4	4	4	4	16	80
	2. Barnamas Putra	4	4	3	4	15	75
	3. Debora Octaviani	4	5	5	5	19	95
	4. Dimas Ramadhan	4	4	3	4	15	75
	5. Elina Putri Pramesty	4	4	5	4	17	85
	6. Elsa Felia	4	5	5	5	19	95

5.	Shinby Yuni Hidayat	4	5	4	4	4	17	85
6.	Uzlifatul Jannah	4	4	5	5	18	90	
	JUMLAH	148	154	149	144	595	2975	
	RATA - RATA	4.11	4.3	4.1	4	16.5	82.63	

11

Petunjuk Penskoran:

- Skala penilaian dibuat rentang 1 s/d 5
- Penilaian akhir disesuaikan berdasarkan dengan kriteria akhir penilaian.

Keterangan:

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{16,5}{20} \times 100 = 82 \%$$

Kualifikasi Nilai Akhir

Skala	Kriteria Penilaian
0 – 39	Sangat kurang
40 – 54	Kurang
55 – 69	Cukup
70 – 85	Baik
86 – 100	Sangat baik

27

Berdasarkan hasil pengolahan nilai yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan observer mengenai aktivitas peserta didik berkolaborasi dalam pembelajaran yang meliputi; Saling ketergantungan positif mendapatkan skor 4,1; tanggung jawab individu dalam proses pembelajaran mendapatkan skor 4,3; interaksi melalui tatapan muka dalam pembelajaran model ekspositori mendapat skor 4,1; dan penerapan keterampilan kolaborasi pembelajaran mendapatkan skor 4. Secara keseluruhan jika dirata-ratakan, nilai kolaborasi dalam pembelajaran model ekspositori dalam penelitian ini adalah 82,5 %, termasuk dalam kategori nilai **Baik**.

g. Hasil Data dan Analisis *Pretest* Kemampuan Berpikir Kreatif di Kelas Kontrol

Pada bahasan sebelumnya telah penulis paparkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur. Kemampuan awal peserta didik dalam berpikir kreatif kelas XI MIPA 4 yang menjadi kelas kontrol dalam penelitian ini diketahui berdasarkan hasil *pretest*. Hasil data kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik dipaparkan berdasarkan peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Dengan tabel rekapitulasi perolehan *pretest* kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas kontrol diketahui peserta didik mana saja yang digolongkan ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Selanjutnya akan dideskripsikan mengenai hasil *pretest* kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas kontrol. Berikut akan diuraikan sampel kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas kontrol.

Dalam penilaian ini, indikator kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks prosedur dapat di lihat dari 4 aspek. Aspek ke-1 menunjukkan kelancaran peserta didik dalam menulis teks prosedur, aspek ke-2 menunjukkan keluwesan, indikatornya yaitu peserta didik memberiksn jawaban yang bervariasi dengan sudut pandang yang berbeda dalam menulis teks prosedur, Aspek penilaian yang ke-3 memaparkan kelenturan yaitu dapat memerinci suatu gagasan atau jawaban sehingga lebih jelas dalam menulis teks prosedur. Aspek ke-4 Keaslian memaparkan peserta didik dalam menulis teks prosedur hasil pemikirannya sendiri.

Masing-masing aspek diberi skor maksimal 3 dan nilai ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Total seluruh Skor}} \times 100$$

Tabel 4.46 Data dan Analisis Pretest Kategori Baik ¹⁹ **Kemampuan Berpikir Kreatif pada Peserta didik Kelas Kontrol**

K14

No	Aspek yang Dinilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
K02	1. Kelancaran 2. Keluwesan 3. Kelenturan 4. Keaslian	<p>¹⁴ Tujuan : masa ujian menjadi masa-masa melelahkan bagi para menjadi proses plajar selama satu semester ditentukan dalam beberapa rekan masa lalu adakah rasa untuk belajar lebih efektif</p> <ul style="list-style-type: none"> alat dan bahan (hal yang harus disiapkan untuk belajar lebih efektif) ¹⁴ <ol style="list-style-type: none"> buku catatan dan modul belajar alat tulis kamar yg bersih suasana yg nyaman <ul style="list-style-type: none"> Langkah ¹⁴ <ol style="list-style-type: none"> untuk bisa belajar efektif membutuhkan Ruangan yg nyaman. Ruangan yang nyaman berarti rapi memiliki pencahayaan yang tepat dan bersih. Jadi langkah Pertama untuk belajar efektif adalah menyiapkan ruangan yg nyaman belajar dengan sistem 25-5 artinya 25 menit belajar lalu 5 menit istirahat. Setelah periode belajar ini mencapai 4 kali pengulangan anda bisa 	<p>1. Kelancaran Subjek K14 mampu menulis teks prosedur dengan baik.Teks yang ditulis memperlihatkan kelancaran K14 dalam menyusun teks prosedur. Hal ini terbukti juga dengan jumlah kata yang digunakan.</p> <p>2. Keluwesan K14 mampu menggunakan struktur teks prosedur yang baik walaupun penulisan banyak yang disingkat dan</p>	2	8/12 X 100 = 67

	<p>14. istirahat setelah 15 menit. Cara ini lebih eFektif dibandingkan melakukan memaksakan diri untuk terus menerus belajar atau anda harus rileks Agar lebih materi didapatkan.</p> <p>3. rileks dan fokus pada tujuan usaha untuk memahami materi</p> <ul style="list-style-type: none"> 14. Penutup tujuan besar adalah untuk memahami sesuatu bukan sekedar menghafal. oleh karena itu sebaiknya belajarlah hari untuk memahami setiap materi baru yg diterima bukan hanya dipakai saat mendekati ujian. 	<p>salah (misalnya: yg, eFektif).</p> <p>3. Kelenturan</p> <p>Teks yang ditulis oleh K14 memperlihatkan kelenturan. Hal ini dibuktikan dengan kalimat yang digunakan cukup jelas</p> <p>4. Keaslian</p> <p>K14 menunjukkan keaslian cerita. Isi cerita merupakan hasil pemikirannya sendiri.</p>	2
Jumlah Skor			8

19

Tabel 4. 47 Data dan Analisis *Pretest* kategori Cukup Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas Kontrol K22

No	Aspek yang Dimilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	1. Kelancaran 2. Keluwesan 3. Kelenturan 4. Keaslian	Cara Membeli Makanan Membeli Makanan Cukup Mudah. oleh karena itu dengan Mengikuti Panduan Ini anda dapat Membeli Makanan dengan lebih baik berikut adalah Panduan Membeli Makanan. Langkah2 Membeli Makanan 1. Berjalan ke pedagang yang ingin kamu beli Makanannya. 2. Memanggil Pedagang yang ingin dibeli Makanannya. 3. Pilih mana yang ingin dibeli Makanannya 4. Kasih uang kepada pedagang yang dibeli	1. Kelancaran Subjek cukup lancar dalam Menyusun teks prosedur. Kata yang digunakan cukup sesuai dan memenuhi Sebagian struktur teks prosedur. (tidak ada penutup) 2. Keluwesan Teks yang ditulis sudah memperlihatkan keluwesan. Hal ini terlihat dari adanya bagian -bagian yang menjadi struktur teks prosedur meskipun tidak lengkap penulisannya. 3. Kelenturan Kelenturan dari teks prosedur subjek E22 masih kurang terlihat. Ada beberapa kalimat yang rancu dan tidak sesuai urutannya. Kalimat yang digunakan	2	6/12 X 100 = 50

	5. Makan Makanan yang sudah dibeli	menggambarkan hal-hal yang biasa terjadi. 4. Keaslian Teks yang ditulis memperlihatkan keaslian. Hal ini dapat terlihat dari isi cerita. Kegiatan dan bahasa yang disampaikan bahasa sehari hari.	1
Jumlah Skor			6

19

Tabel 4. 48 Data dan Analisis *Pretest* kategori Kurang Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas Kontrol K34

No	Aspek yang Dinilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	1. Kelancaran 2. Keluwesan 3. Kelenturan 4. Keaslian	cara menghemat uang langkah-langkah menghemat uang 1. membawa bekal dari rumah untuk dimakan di sekolah sehingga tidak perlu membeli makanan 2. menabung uang sisa uang jajan sekolah 3. membeli makanan yang cukup	1. Kelancaran Kelancaran Subjek agak jelas terlihat, kata yang digunakan sesuai urutan. 2. Keluwesan Teks yang dibuat oleh subjek K34 keluwesannya masih kurang. Kurang memperlihatkan struktur juga bahasa yang digunakan dalam penulisan teks ada yang tidak baku.	1	3/12 X 100 = 25

		<p>4. menggunakan transportasi umum untuk menghemat uang bensin</p> <p>5. membeli kuota dan pulsa yang cukup untuk belajar di sekolah</p>	<p>3. Kelenturan Teks yang dibuat oleh subjek K34 kelenturannya masih kurang. Kalimat yang digunakan menggambarkan hal yang biasa terjadi.</p> <p>4. Keaslian Menceritakan kejadian yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari</p>	
Jumlah Skor			3	

Tabel 4. 49 Data dan Analisis *Pretest* Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas Kontrol

No	Kode Peserta didik	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dimilai				Jumlah	Nilai
			Kelancaran (1-3)	Keluwesan (1-3)	Ketunturan (1-3)	Keaslian (1-3)		
1	K01	Alinda Pramesti	1	1	1	0	3	25
2	K02	Ana Tasya Meilani	2	2	2	1	7	58
3	K03	Andhika Raplansyah	2	1	2	1	6	50
4	K04	Ari Desta Virgiawan	2	1	1	1	5	42
5	K05	Arsya Reva Sobari	1	1	1	1	4	33
6	K06	Arya Poetra Ridwan	1	1	2	1	5	42
7	K07	Audy Salma	1	1	1	1	4	33
8	K08	Barnamas Putra	1	1	2	2	6	50
9	K09	Debora Octaviani	2	2	2	2	8	67
10	K10	Dimas Ramadhan	2	2	2	1	7	58
11	K11	Elina Putri Pramesty	1	1	1	1	4	33
12	K12	Elsa Felia	2	1	1	1	5	42
13	K13	Fathan Galih Azkiya	2	1	2	1	6	50
14	K14	Gilang Ramdani	2	2	2	2	8	67
15	K15	Gita Nayla Ariani	2	2	2	1	7	58
16	K16	Inez Nayla	1	1	1	1	4	33
17	K17	Lulu Fitriashari	1	2	1	1	5	42
18	K18	Manda Kurniawati	1	1	1	0	3	25

19	K19	Mesii Waffa	2	2	2	2	1	7	58
20	K20	Michelle Christy	1	1	1	0	3	25	
21	K21	Muhammad Reyhan	2	2	2	2	8	67	
22	K22	Muh Vinan	2	2	1	1	6	50	
23	K23	Nabila Syafitra	2	1	1	1	5	42	
24	K24	Naila Rahma Amelia	1	1	1	1	4	33	
25	K25	Najwa Riryal	2	2	2	2	8	67	
26	K26	Neng Jesika	1	1	1	1	4	33	
27	K27	Nur Ainun Hidayat	2	2	2	1	7	58	
828	K28	Putri Adinda	2	1	1	1	5	42	
29	K29	Raihan Agung	2	2	2	2	8	67	
30	K30	Raja Dian Prajasa	2	1	2	1	6	50	
31	K31	Raudhoh Arkan	1	1	1	1	4	33	
32	K32	Reva Effendi	1	2	1	1	5	42	
33	K33	Sabda Sadewa	2	2	1	1	6	50	
34	K34	Sandi Ihsan Wijaya	1	1	1	0	3	25	
35	K35	Shinby Yuni Hidayat	2	2	2	1	7	58	
36	K36	Uzlfatul Jannah	1	1	2	1	7	42	
Jumlah			56	51	53	38	198	2472	

h. Hasil Data dan Analisis ³ *Posttest* Berpikir Kreatif di Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai *Pretest* ¹ dapat kita ketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif ketika menulis teks prosedur masih rendah. Oleh sebab itu, melalui penerapan pembelajaran model ekspositori, dalam kegiatan menulis teks prosedur diharapkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik mengalami peningkatan. Berikut ini contoh analisis kemampuan berpikir kreatif berdasarkan hasil akhir peserta didik di kelas kontrol.

Tabel 4. 50 Hasil Data dan Analisis *Posttest* kategori Sangat Baik Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas Kontrol K26

K26

No	Aspek yang Dinilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	1. Kelancaran 2. Keluwesan 3. Kelenturan 4. Keaslian	CARA MEMBUAT NASI GORENG Nasi goreng pada dasarnya merupakan hidangan sederhana tetapi istimewa, dibuat dari nasi yang diaduk dalam minyak goreng, lalu ditambahkan kecap manis. ²⁸ BAHAN 1. Nasi putih 2. Bawang putih 3. Kecap manis 4. Saus sambal 5. Garam 6. Telur ayam 7. minyak goreng 8. Kaldu bubuk Langkah-Langkah ²⁸ 1. Siapkan penggorengan dengan api sedang, tuangkan minyak goreng.	1. Kelancaran Kelancaran Subjek K26 terlihat sangat lancar dalam menulis teks prosedur. Hal ini dapat dilihat dari kosakata yang digunakan dalam teks. 2. Keluwesan Teks yang dibuat oleh subjek K26 memperlihatkan keluwesan. Hal tersebut dibuktikan dengan teks yang memperlihatkan struktur yang sesuai dalam penulisannya. Penulisannya sudah baik dan sesuai. 3. Kelenturan Teks yang dibuat oleh subjek K26 kelenturannya sudah terlihat. Kalimat yang digunakan	3	$12/12$ $\times 100$ $= 100$

	<p>²⁸ 2. Masukkan bawang putih yang sudah diiris tipis, tumis hingga bawangnya matang.</p> <p>3. Masukkan telur ayam dan hancurkan telur ayam dan ayam lalu tumis hingga matang.</p> <p>²⁸ 4. Masukkan garam dan nasi, aduk hingga tercampur rata.</p> <p>5. Tuang kecap manis, saus sambal dan kaldu bubuk hingga warna nasi berubah secara merata.</p> <p>²⁸ 6. Nasi goreng sederhana siap disajikan</p> <p>Begitulah cara membuat nasi goreng, semoga bermanfaat.</p>	<p>beragam dan menggambarkan kreativitas yang bagus..</p> <p>4. Keaslian</p> <p>Teks yang dibuat E26 menunjukkan keaslian. Hal ini dibuktikan dengan teks yang ditulis berbeda dengan teks prosedur yang ditulis subjek lain.</p>	3
Jumlah Skor			12

19

Tabel 4. 51 Data dan Analisis *Posttest* kategori Baik Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas Kontrol K15

No	Aspek yang Dimilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	1. Kelancaran 2. Keluwesan 3. Kelenturan 4. Keaslian	<p>Cara membuat kue bolu</p> <p>Cara membuatnya adalah sebagai berikut:</p> <p>Kue bolu adalah kue berbahan dasar tepung.gula, dan telur.</p> <p>Umumnya dimatangkan dengan cara dipanggang di dalam oven.</p> <p>Alat dan bahan</p> <p>Oven, pengocok adonan, atau mixer loyang kue pada adonan, timbangan, gelas ukur, spatula wadah untuk menyajikan kue, tepung maizena, minyak goreng telur, gula pasir, vanili, SP, baking powder.</p>	<p>1. Kelancaran Kelancaran Subjek E15 sudah jelas terlihat. E15 lancar dalam menuliskan cerita. Jumlah kata yang digunakan juga cukup baik untuk teks prosedur.</p> <p>2. Keluwesan Teks yang dibuat oleh subjek K15 keluwesannya sudah baik. Sudah memenuhi bagian- bagian teks prosedur. Kurang memperlihatkan struktur yang sesuai dalam penulisan teks prosedur yaitu terdiri dari tujuan, langkah-langkah dan penegasan ulang.</p> <p>3. Kelenturan Teks yang gunakan oleh subjek K15 kelenturannya sudah terlihat. Kalimat yang digunakan menggambarkan</p>	2	$10/12$ $\times 100$ $= 83$

		<p>Cara membuat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Campurkan telur, gula pasir dan SP dengan mixer kecepatan tinggi sampai mengembang. - Kemudian masukkan tepung maizena, baking powder. - Kemudian mixer dengan kecepatan sedang sampai tercampur rata. - Kemudian masukkan vanili dan minyak goreng. - Aduk sampai rata, tuang Ke dalam loyang yang sudah diolesi margarin - Panggang hingga matang 	<p>imajinasi yang baik.</p> <p>4. Keaslian</p> <p>Subjek K15 menulis teks dengan cara pemikirannya sendiri. Konten nya hal yang biasa dalam kehidupan sehari-hari.</p>	3
Jumlah Skor				10

19
Tabel 4. 52 Data dan Analisis Posttest kategori Cukup Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas Kontrol K21

No	Aspek yang Dinilai	Data	Analisis	Skor	Nilai
1.	1. Kelancaran 2. Keluwesan 3. Kelenturan 4. Keaslian	<p>Protokol kesehatan mencuci tangan untuk menghindari penyebaran penyakit.</p> <p>Tujuan : mematkan lingkungan yang Aman dan mencegah penyebaran penyakit di tempat kerja</p> <p>Langkah-Langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> Basahi dengan air Bersih Tuangkan Sabun cuci tangan Secukupnya dan gosokkan tangan secara menyeluruh setara minimal 20 detik. Bersihkan Seluruh bagian tangan, termasuk punggung tangan, pergelangan tangan, 	<p>1. Kelancaran Subjek K21 menulis teks prosedur dengan cukup lancar. Hal ini jelas terlihat dari kata yang digunakan.</p> <p>2. Keluwesan Teks yang dibuat oleh subjek K21 keluwesannya cukup baik. Sudah memperlihatkan struktur yang sesuai dalam penulisan teks prosedur hanya terdapat banyak yang salah dalam penulisan.</p> <p>3. Kelenturan Teks yang dibuat oleh subjek K21 kelenturannya cukup terlihat. Kalimat yang digunakan menggambarkan hal yang biasa terjadi.</p>	2	$7/12$ $\times 100$ $= 58$
				1	

	sela-sela jari kuku.	<p>4. Keaslian</p> <p>4. Bilas tangan dengan air bersih Sampai bersih dan keringkan dengan menggunakan tisu atau hand dryer</p>	<p>Teks yang dibuat oleh subjek K21 ditulis dengan pemikiran sendiri. Menceritakan kejadian yang biasa terjadi</p>	2
Jumlah Skor				7

Demikian ³³ contoh penulis menganalisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik berdasarkan hasil *posttest* atau tes akhir peserta didik di kelas kontrol. Berikut ini rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai tes akhir kemampuan berpikir kreatif di kelas kontrol.

Tabel 4.53 Rekapitulasi Perolehan Nilai *Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik di kelas Kontrol

No	Kode Peserta didik	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jumlah	Nilai
			Kelancaran (1-3)	Keluwesan (1-3)	Kelenturan (1-3)	Keaslian (1-3)		
1.	K01	Alinda Pramesti	3	3	3	3	12	100
2.	K02	Ana Tasya Meilani	2	2	2	2	8	67
3.	K03	Andhika Raplansyah	3	3	3	2	11	82
4.	K04	Ari Desta Virgiawan	3	2	2	2	9	75
5.	K05	Arysa Reva Sobari	3	3	2	2	10	83
6.	K06	Arya Poetra Ridwan	2	2	1	2	7	58
7.	K07	Audy Salma	2	3	2	2	9	75
8.	K08	Barnamas Putra	3	3	2	2	10	83
9.	K09	Debora Octaviani	3	3	3	2	11	92
10.	K10	Dimas Ramadhan	3	3	3	3	12	100
11.	K11	Elina Putri Pramesty	2	2	2	1	7	58
12.	K12	Elsa Felia	3	3	2	2	10	83
13.	K13	Fathan Galih Azkiya	3	3	3	3	12	100
14.	K14	Gilang Ramdani	3	2	2	2	9	75
15.	K15	Gita Nayla Ariani	2	2	2	2	8	67
16.	K16	Inez Nayla	3	3	3	3	12	100
17.	K17	Lulu Fitriashari	3	3	3	2	11	92
18.	K18	Manda Kurniawati	2	2	2	1	7	58
19.	K19	Mesii Waffa	2	3	2	2	9	75
20.	K20	Michhelle Christy	2	2	2	2	8	67

21.	K21	Muhammad Reyhan	2	2	1	2	7	58
22.	K22	Muh Vinan	2	2	2	8	67	
23.	K23	Nabila Syafitra	2	3	2	9	75	
24.	K24	Naila Rahma Amelia	3	3	2	10	83	
25.	K25	Najwa Riryal	3	3	3	11	92	
26.	K26	Neng Jesika	3	3	3	12	100	
27.	K27	Nur Ainun Hidayat	3	2	2	9	75	
28.	K28	Putri Adinda	2	2	2	7	58	
29.	K29	Raihan Agung	3	3	3	11	92	
30.	K30	Raja Dian Prajasa	2	2	2	8	67	
31.	K31	Raudhoh Arkan	3	3	2	10	83	
32.	K32	Reva Effendi	3	3	3	12	100	
33.	K33	Sabda Sadewa	2	2	2	8	67	
34.	K34	Sandi Ihsan Wijaya	2	2	2	7	58	
35.	K35	Shinby Yuni Hidayat	3	3	2	10	83	
36.	K36	Uzlifatul Jannah	3	3	3	11	92	
Jumlah			93	93	82	74	342	3040

i. **Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik di Kelas Kontrol**

Berdasarkan perolehan skor dan nilai yang diperoleh peserta didik di *pretest* dan *posttest*, berikut ini penulis paparkan perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol.

Tabel 4. 54 Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik di Kelas Kontrol.

No	Kode Peserta didik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	K01	25	100
2	K02	58	67
3	K03	50	92
4	K04	42	75
5	K05	33	83
6	K06	42	58
7	K07	33	75
8	K08	50	83
9	K09	67	92
10	K10	58	100
11	K11	33	58
12	K12	42	83
13	K13	50	100
14	K14	67	75
15	K15	58	67
16	K16	33	100
17	K17	42	92
18	K18	25	58
19	K19	58	75
20	K20	25	67
21	K21	67	58
22	K22	50	67

23	K23	42	75
24	K24	33	83
25	K25	67	92
26	K26	33	100
27	K27	58	75
28	K28	42	58
29	K29	67	92
30	K30	50	67
31	K31	33	83
32	K32	42	100
33	K33	50	67
34	K34	25	58
35	K35	58	83
36	K36	42	92
Rata-rata		69	84

¹ Berdasarkan tabel 4.55 di atas dapat penulis paparkan bahwa perolehan nilai rata-rata untuk *pretest* adalah 69, dan mengalami kenaikan pada *posttest* dengan nilai 84.

j. Deskripsi Data Observasi terhadap peningkatan Kolaborasi Selama Pembelajaran dengan Menggunakan Model Ekspositori

Berdasarkan hasil pengamatan dari observer yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut memberikan penilaian terhadap kegiatan peneliti dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kolaborasi.

Observasi dilakukan terhadap kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Ekspositori, observasi ini dilakukan ⁷ selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil data observasi kegiatan peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan model Ekspositori yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 55 Lembar Observasi Aktivitas Kolaborasi kelas Kontrol

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Saling ketergantungan positif Setiap anggota kelompok saling terlibat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama dalam menulis teks prosedur.		✓			
2.	Tanggung jawab individu Dalam menulis teks prosedur, semua anggota kolaborator memegang tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya sendiri	✓				
3.	Interaksi melalui tatapan muka Meskipun setiap anggota kelompok mengerjakan tugas bagiannya secara perorangan, namun sebagian besar tugas harus dikerjakan secara interaktif dengan anggota yang lain dengan memberikan penalaran, masukan, dan kesimpulan terkait dengan materi teks prosedur yang dipelajari serta yang lebih penting dapat saling mengajari dan mendukung.		✓			

4.	Penerapan keterampilan kolaborasi Selama pembelajaran menulis teks prosedur, Peserta didik atau kolaborator didorong dan dibantu untuk mengembangkan rasa kepercayaan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, dan keterampilan dalam mengelola konflik.		✓			
----	---	--	---	--	--	--

11

Petunjuk Penskoran:

- Skala penilaian dibuat rentang 1 s/d 5
- Penilaian akhir disesuaikan berdasarkan dengan kriteria akhir penilaian.

Keterangan:

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

17

$$\text{Nilai} = \frac{17}{20} \times 100 = 85 \%$$

20

27

Berdasarkan hasil pengolahan nilai yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer mengenai aktivitas peserta didik dalam melakukan kegiatan dalam hal kolaborasi pembelajaran yang meliputi; Saling ketergantungan positif mendapatkan skor 4, tanggungjawab individu dalam proses pembelajaran mendapatkan skor 5, interaksi melalui tatapan muka dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* mendapat skor 4, dan penerapan keterampilan kolaborasi pembelajaran mendapatkan skor 4. Secara keseluruhan jika dirata-ratakan, nilai kolaborasi dalam pembelajaran ekspositori dalam penelitian ini adalah 85%, termasuk dalam kategori nilai baik.

k. Deskripsi Data Observasi terhadap Aktivitas Pendidik Selama Pembelajaran dengan Menggunakan Model Ekspositori

Dalam penelitian ini, terdapat dua data hasil observasi yaitu observasi yang dilakukan terhadap pendidik dan observasi yang dilakukan terhadap peserta didik. Salah satu data penelitian yang diperoleh yaitu data observasi aktivitas Pendidik di kelas. Aktivitas Pendidik merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil pengamatan dari observer yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut memberikan penilaian terhadap kegiatan peneliti dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Observasi dilakukan terhadap kelas eksperimen yang menggunakan model ekspositori, observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil data observasi kegiatan pendidik dan peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan model ekspositori yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 56 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik pada Kelas Kontrol

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian peserta didik b. Memotivasi peserta didik c. Mengadakan apersepsi d. Memberi acuan materi yang diajarkan	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>			
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kemampuan dalam berkomunikasi dengan peserta didik b. Tidak melakukan hal-hal yang mengganggu perhatian peserta didik c. Antusiasme mimik dan perhatian d. Mobilitas posisi tempat	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
3.	Penguasaan materi pembelajaran				

	<p>a. Kejelasan mengaitkan materi ajar dengan materi lain yang berhubungan</p> <p>b. Kejelasan menerangkan materi sesuai tuntutan kompetensi</p> <p>c. Kejelasan dalam memberikan contoh</p> <p>d. Mencerminkan penugasan materi ajar secara proporsional</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			
4.	<p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran</p> <p>a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi dan berpusat pada peserta didik</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi respon dari peserta didik</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai alokasi yang direncanakan</p> <p>e. Penerapan metode Problem Based Learning</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			
5.	<p>Penggunaan media pembelajaran</p> <p>a. Memperlihatkan prinsip penggunaan jenis media</p> <p>b. Tepat saat penggunaan</p> <p>c. Terampil dalam mengoperasikan</p> <p>d. Membantu kelancaran proses belajar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓		
6.	<p>Evaluasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai rencana</p>	<p>✓</p>			

	yang tertuang dalam RPP	✓			
	c. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu	✓			
	d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang telah dirancang	✓			
7.	Kemampuan menutup Pelajaran				
	a. Menyimpulkan materi yang diajarkan	✓			
	b. Memberi kesempatan bertanya		✓		
	c. Menugaskan kegiatan atau menyampaikan materi yang akan dating		✓		

11

Petunjuk Penskoran:

- Skala penilaian dibuat rentang 1 s/d 4
- Penilaian akhir disesuaikan berdasarkan dengan kriteria akhir penilaian.

Keterangan:

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat baik

109

$$\text{Nilai} = \frac{109}{112} \times 100 = 97 \%$$

112

Berdasarkan hasil pengolahan nilai yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer mengenai aktivitas guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dalam hal ketaatan pada perencanaan pembelajaran yang meliputi; kemampuan dalam membuka pelajaran mendapatkan rata-rata skor 4, sikap guru dalam proses pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 3,7, penguasaan materi pembelajaran model ekspositori mendapat rata-rata skor 4, implementasi Langkah-langkah pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 4, penggunaan media pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 3,7, evaluasi mendapat rata-rata

skor 4, serta aspek kemampuan menutup pelajaran mendapatkan rata-rata skor 3,3. Secara keseluruhan jika dirata-ratakan, nilai ketaatan pada perencanaan penulis dalam penelitian ini adalah 3,86 termasuk dalam kategori nilai **sangat baik**.

1. Deskripsi Data Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Selama pembelajaran dengan Menggunakan Model Ekspositori

Selain aktivitas pendidik, aktivitas peserta didik pun dinilai. Aktivitas peserta didik merupakan data penilaian yang diperoleh dari hasil data observasi di kelas eksperimen. Aktivitas peserta didik di kelas eksperimen merupakan implikasi dan implementasi pelaksanaan RPP model pembelajaran ekspositori yang digunakan oleh peneliti.

Berikut penulis sampaikan lembar observasi peserta didik secara umum di kelas eksperimen yang menerima pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori. Kegiatan observasi dilakukan oleh dua observer yakni penulis dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 4. 57 Lembar Observasi Peserta didik pada Kelas Kontrol

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
1.	Peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran teks prosedur				✓
2.	Peserta didik / anggota kelompok saling mendengarkan satu sama lain			✓	
3.	Peserta didik saling berbagi informasi dan ide			✓	
4.	Peserta didik saling bekerjasama untuk memperjelas suatu gagasan			✓	
5.	Peserta didik saling melontarkan pertanyaan yang			✓	

	memicu munculnya pemikiran-pemikiran.menjawab pertanyaan				
6.	Peserta didik memberi umpan balik			✓	
7.	Peserta didik mengikuti pembelajaran sampai akhir			✓	

Data dalam tabel di atas dapat dimasukkan ke dalam rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{22}{28} \times 100 = 78 \%$$

Berdasarkan hasil penilaian observer terhadap aktivitas peserta didik menunjukkan respons yang baik walaupun masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun, dalam kegiatan pembelajaran penulis selalu memberikan semangat dan motivasi agar peserta didik menjadi lebih aktif dan percaya diri untuk menjelaskan setiap permasalahan yang dibahasnya.

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran meliputi peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran teks prosedur mendapatkan skor 4, peserta didik/anggota kelompok saling mendengarkan satu sama lain mendapatkan skor 3, peserta didik saling berbagi informasi dan ide mendapatkan skor 3, peserta didik saling bekerja sama untuk memperjelas suatu gagasan mendapatkan skor 3, peserta didik saling melontarkan pertanyaan yang memicu munculnya pemikiran-pemikiran menjawab pertanyaan mendapatkan skor 3, peserta didik memberi umpan balik mendapatkan skor 3, dan peserta didik mengikuti pembelajaran sampai akhir mendapatkan skor 3. Jika dirata-ratakan nilai aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan penelitian ini adalah 3,1 termasuk dalam kategori nilai baik. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik, dapat terlihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah terarah dan terencana untuk

meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dan menyenangkan selama kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar.

D. Analisis Data Statistik

Penelitian dilakukan melalui 3 tahap *pretest*, tahap perlakuan, dan *posttest*. Data *pretest* diperoleh dari tes kemampuan menulis teks prosedur pada peserta didik sebelum mendapatkan pembelajaran materi ajar tentang teks prosedur. Tujuan diberikan *pretest* kepada peserta didik adalah untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas. Setelah tahap *pretest* dilaksanakan dikelompok eksperimen dan kelompok kontrol, penulis melakukan tahap kedua yaitu pemberian perlakuan pada kelas eksperimen, dan tahap terakhir yaitu *posttest*. Berikut data statistik kemampuan menulis prosedur, kemampuan berkolaborasi dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Deskripsi Data Statistik Kemampuan Menulis Teks Prosedur Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
 - a. Data Statistik Kemampuan Menulis Teks Prosedur Peserta Didik Kelas Eksperimen. Perhitungan data statistik berikut menggambarkan tentang kemampuan awal dan akhir menulis prosedur peserta didik dikelas eksperimen.

Tabel 4. 58 Data Statistik Kemampuan Menulis Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>PRETEST</i> EKSPERIMEN PBL	36	35	45	80	61.81	10.498	110.218
<i>POSTTEST</i> EKSPERIMEN PBL	36	25	75	100	88.06	8.218	67.540
Valid N (listwise)	36						

Hasil menunjukkan bahwa data *pretest* memperoleh nilai *range* 35, nilai terendah 45, nilai tertinggi 80, dengan rata-rata 61,81, *standart deviation* sebesar 10,498, *variance* sebesar 110,218. Sedangkan data *posttest* rata-rata kemampuan menulis menjadi 86,06 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75, *standart deviation* sebesar 8.218, *variance* sebesar 67.540.

- 1
b. Data Statistik Kemampuan Menulis Teks Prosedur Peserta Didik Kelas Kontrol.
Perhitungan data statistik berikut menggambarkan tentang kemampuan awal dan akhir menulis teks prosedur peserta didik di kelas kontrol.

Tabel 4. 59 Data Statistik Kemampuan Menulis Kelas Kontrol

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PRETEST KONTROL EKSPOSITORI	36	30	45	75	62.22	8.233	67.778
POSTTEST KONTROL EKSPOSITORI	36	30	70	100	85.14	10.035	100.694
Valid N (listwise)	36						

1
Berdasarkan tabel 4.60 dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan awal menulis peserta didik kelas kontrol adalah 62,22 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 45. *standart deviation* sebesar 8,223, *variance* sebesar 67,778. Setelah diberi pembelajaran rata-rata kemampuan menulis kelas kontrol menjadi 85,14 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. *standart deviation* sebesar 10,035, *variance* sebesar 100,694.

1
Tabel 4. 60 Rata-Rata Hasil Kemampuan Menulis Teks Prosedur Peserta Didik dengan Dua Model yang Berbeda

Nilai Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Banyak data (<i>n</i>)	36	36	36	36
Rata-Rata	61,80	88,05	62,22	85,13

1 Pada Tabel 4.61 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* untuk masing-masing tidak jauh berbeda yaitu pada kisaran 62. Ini berarti sebelum diberikan perlakuan (metode pembelajaran) yang berbeda, kedua kelas ini memiliki kemampuan yang cukup setara sehingga baik untuk dilakukan uji perbandingan perbedaan hasil metode pembelajaran. Jika dilihat berdasarkan rata-rata *posttest* terdapat perbedaan antara kelas yang kontrol dengan rata-rata 85,13 dan kelas eksperimen dengan rata-rata 88,05. Gambaran ini menunjukkan bahwa model pembelajaran pada kelas eksperimen pada peningkatan kemampuan menulis teks prosedur dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode pada kelas kontrol.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data Hipotesis:

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 = Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Dengan menggunakan *software IBM SPSS power Windows* diperoleh:

Tabel 4. 61 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>PRETEST</i> EKSPERIMEN	<i>POSTTEST</i> EKSPERIMEN
N		36	36
Normal	<i>Mean</i>	45.83	79.17
Parameters ^{a,b}	<i>Std. Deviation</i>	13.351	14.502
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	.141	.145
<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	.141	.133
	<i>Negative</i>	-.124	-.145
<i>Test Statistic</i>		.141	.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c	.053 ^c

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,069 dan *posttest* sebesar 0,053. Nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima, artinya data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas untuk data kelas kontrol diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. 62 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>PRETEST</i> KONTROL EKSPOSITORI	<i>POSTTEST</i> KONTROL EKSPOSITORI
<i>N</i>	36	36
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>		
<i>Mean</i>	62.22	85.14
<i>Std. Deviation</i>	8.233	10.035
<i>Most Extreme</i>		
<i>Absolute</i>	.132	.130
<i>Differences</i>		
<i>Positive</i>	.118	.122
<i>Negative</i>	-.132	-.130
<i>Test Statistic</i>	.132	.130
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.115 ^c	.127 ^c

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,115 dan *post test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,127 > 0,05 sehingga H_0 diterima , artinya data *Pretest* dan *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Langkah selanjutnya menguji homogenitas varians, untuk menguji homogenitas varians digunakan uji *Levene*, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data *posttest* kedua kelas homogen.

H_1 : Data *posttest* kedua kelas tidak homogen.

Kriteria Pengujian :

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika nilai sig (signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$ dan

H_0 diterima jika nilai sig (signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$.

Berikut hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen.

Tabel 4. 63 Hasil Uji Homogenitas Pada Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
PRETEST	<i>Based on Mean</i>	2.748	1	70	.102
EKSPERIMEN	<i>Based on Median</i>	2.211	1	70	.142
PBL	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2.211	1	63.785	.142
	<i>Based on trimmed mean</i>	2.730	1	70	.103

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dinyatakan homogen karena kedua nya memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,102 > 0,05$.

Berikutnya ini hasil uji homogenitas pada kelas kontrol (Ekspositori).

Tabel 4. 64 Hasil Uji Homogenitas pada Kelas Kontrol (Ekspositori)

Test of Homogeneity of Variance

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
PRETEST KONTROL	<i>Based on Mean</i>	2.453	1	70	.122
EKSPOSITORI	<i>Based on Median</i>	2.394	1	70	.126
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2.394	1	69.351	.126
	<i>Based on trimmed mean</i>	2.456	1	70	.122

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *post test* dinyatakan homogen karena kedua nya memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,122 > 0,05$.

3) Uji Hipotesis

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas data dinyatakan normal dan homogen, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis perbedaan rerata kedua kelas dengan menggunakan Uji *Paired T Test*, dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks prosedur peserta didik yang menggunakan model *Problem Based Learning* daripada yang menggunakan model ekspositori di kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot.

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan kemampuan menulis teks prosedur peserta didik yang menggunakan model *Problem Based Learning* daripada yang menggunakan model ekspositori di kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot.

Kriteria pengujian hipotesisnya:

Jika nilai Sig.(p-value) < α ($\alpha=0,05$), maka H_0 ditolak.

Jika nilai Sig.(p-value) > α ($\alpha=0,05$), maka H_0 diterima.

Perhitungannya diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4. 65 Hasil Uji *Paired Sample T Test*

<i>Paired Samples Statistics</i>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	<i>Pretest</i> Eksperimen	61.81	36	10.498	1.750
1	<i>Posttest</i> Eksperimen	88.06	36	8.218	1.370
Pair	<i>Pretest</i> Kontrol	62.22	36	8.233	1.372
2	<i>Posttest</i> Kontrol	85.14	36	10.035	1.672

Dari nilai rata - rata hasil belajar untuk kelas *pretest* eksperimen adalah 61,81. Sedangkan untuk *posttest* eksperimen sebesar 88,06 artinya terdapat peningkatan belajar. Oleh karena itu,

dengan kata lain dapat disimpulkan pula bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik dalam menulis teks prosedur.

Tabel 4. 66 Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>Pretest</i> Eksperimen & <i>Posttest</i> Eksperimen	36	.034	.846
Pair 2 <i>Pretest</i> Kontrol & <i>Posttest</i> Kontrol	36	.126	.465

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* Eksperimen dinyatakan ada korelasi antara keduanya sebesar 0,846. Sedangkan untuk Kelas Kontrol menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dinyatakan ada korelasi antara keduanya sebesar 0,465.

Tabel 4. 67 Hasil Uji Paired sample T Test kelas Eksperimen dan Kontrol

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Pretest</i> Eksperimen - <i>Posttest</i> Eksperimen	-26.250	13.114	2.186	-30.687	-21.813	-12.011	35	.000
Pair 2	<i>Pretest</i> Kontrol - <i>Posttest</i> Kontrol	-22.917	12.152	2.025	-27.028	-18.805	-11.315	35	.000

Berdasarkan tabel diatas, baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dinyatakan ada perbedaan yang signifikan antar kedua nya karena memperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$

2. ¹ Deskripsi Data Statistik Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.
- a. Deskripsi Data Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.
- Perhitungan data statistik berikut menggambarkan tentang kemampuan berkolaborasi peserta didik dikelas eksperimen dan Kelas Kontrol.

Tabel 4. 68 Deskripsi Data Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
KELAS EKS_KLB	36	65.00	100.00	88.6111	9.38168
KELAS KON_KLB	36	60.00	95.00	82.3611	7.97192
Valid N (listwise)	36				

Hasil menunjukkan bahwa data kemampuan berkolaborasi kelas eksperimen memperoleh nilai minimum sebesar 65 dan nilai maksimum 100, dengan ¹ rata-rata kemampuan berkolaborasi peserta didik kelas eksperimen adalah 88,61 dan *Standart deviation* sebesar 9.38168. Sedangkan data kelas kontrol memperoleh nilai minimum sebesar 60, nilai maksimum 100, dengan rata-rata sebesar 82,36 dan *standart deviation* sebesar 7.97192.

- b. Perhitungan Uji Normalitas Data Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pengujian normalitas data

Hipotesis:

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

¹ H_1 = Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Dengan menggunakan *software IBM SPSS power Windows* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.69 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Tests of Normality					
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
KELAS EKSPERIMEN	.138	36	.082	.921	36	.013
KELAS KONTROL	.137	36	.087	.941	36	.055

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas menunjukkan bahwa data kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,082 > 0,05$, dan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi $0,087 > 0,05$. yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal karena kedua nya memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$.

c. Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik ¹ Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Langkah selanjutnya menguji homogenitas varians, untuk menguji homogenitas varians digunakan uji *Levene*, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data *posttest* kedua kelas homogen.

H_1 : Data *posttest* kedua kelas tidak homogen.

Kriteria Pengujian :

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika nilai sig (signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$ dan

H_0 diterima jika nilai sig (signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$.

Berikut hasil uji homogenitas kemampuan berkolaborasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.70 Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
HASIL NILAI KOLABORASI	<i>Based on Mean</i>	.962	1	70	.330
	<i>Based on Median</i>	.656	1	70	.421
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.656	1	66.217	.421
	<i>Based on trimmed mean</i>	.836	1	70	.364

Group Statistics					
	KELAS	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
HASIL NILAI KOL	KELAS EKSPERIMEN	36	88.6111	9.38168	1.56361
	KELAS KONTROL	36	82.3611	7.97192	1.32865

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data hasil nilai kolaborasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen karena memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,330 > 0,05$.

- d. Uji Hipotesis Perbedaan Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik ¹ Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas data dinyatakan normal dan homogen, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis perbedaan rerata kedua kelas menggunakan Uji *Independent Sample T-Test*, dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks prosedur peserta didik yang menggunakan model *Problem Based Learning* daripada yang menggunakan model ekspositori di kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot.

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan ¹ kemampuan menulis teks prosedur peserta didik yang menggunakan model *Problem Based Learning* daripada yang menggunakan model ekspositori di kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot.

Kriteria pengujian hipotesisnya:

Jika nilai $\text{Sig. (2-tailed)} < \alpha (\alpha=0,05)$, maka H_0 ditolak.

Jika nilai $\text{Sig. (2-tailed)} > \alpha (\alpha=0,05)$, maka H_0 diterima.

Perhitungannya diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.71 Uji Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL NILAI KOLABO RASI	Equal variances assumed	.962	.330	3.04	70	.003	6.25000	2.05188	2.15766	10.34234
	Equal variances not assumed			3.04	68.22	.003	6.25000	2.05188	2.15578	10.34422

Keputusan:

Berdasarkan nilai nilai Sig. (2-tailed) di atas sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain terdapat perbedaan kemampuan berkolaborasi peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

3. Deskripsi Data Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
 - a. Perhitungan Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas Eksperimen. Perhitungan data statistik berikut menggambarkan tentang Perhitungan data statistik berikut menggambarkan tentang *Pretest* dan *Posttest* kemampuan berpikir kreatif peserta didik dikelas eksperimen.

Tabel 4. 72 Data Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
<i>PRETEST</i> EKSPERIMEN KREATIF	36	42	25	67	45.83	13.351	178.257
<i>POSTTEST</i> EKSPERIMEN PBL	36	42	58	100	79.17	14.502	210.314
Valid N (listwise)	36						

Hasil menunjukkan bahwa data *pretest* memperoleh nilai range 42, nilai minimum sebesar 25, nilai maksimum 67, Rata-rata kemampuan awal berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen adalah 45,83, *standart deviation* sebesar 13,351, dan *variance* sebesar 178,257.

Sedangkan data *posttest* memperoleh nilai range 42, nilai minimum sebesar 58, nilai maksimum 100, dengan rata-rata sebesar 79,17, *standart deviation* sebesar 14,502, dan *variance* sebesar 210,314.

- b. Perhitungan ¹ Statistik Kemampuan berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas Kontrol.

Perhitungan data statistik berikut menggambarkan tentang kemampuan awal dan akhir berpikir kreatif peserta didik di kelas kontrol.

Tabel 4. 73 Data Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
PRETEST KONTROL KREATIF	36	42	25	67	45.83	13.351	178.257
POSTTEST KONTROL KREATIF	36	42	58	100	79.17	14.502	210.314
Valid N (listwise)	36						

Berdasarkan tabel 4.74, dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan awal menulis peserta didik kelas kontrol adalah 45,83 dengan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 25. Standart deviation sebesar 13,351, variance sebesar 178,257. Setelah diberi pembelajaran, rata-rata kemampuan menulis kelas kontrol menjadi 79,17 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 58. standart deviation sebesar 14,502, variance sebesar 210,314.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Data berdistribusi normal.

H_1 = Data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian hipotesis berdasarkan *P-Value* dengan $\alpha = 0,05$. Jika $Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan jika nilai $Sig > \alpha$, maka H_0 diterima. Hasil analisis normalitas data *pretest* terlihat pada tabel 4.63 berikut:

10
Tabel 4. 74 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
		EKSPERIMEN	EKSPERIMEN
<i>N</i>		36	36
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	45.83	79.17
	<i>Std. Deviation</i>	13.351	14.502
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.141	.145
	<i>Positive</i>	.141	.133
	<i>Negative</i>	-.124	-.145
<i>Test Statistic</i>		.141	.145
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.069 ^c	.053 ^c

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,069 dan *posttest* sebesar 0,053. Nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima, artinya data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas untuk data kelas kontrol diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. 75 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
		KONTROL	KONTROL
		KREATIF	
<i>N</i>		36	36
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	45.83	79.17
	<i>Std. Deviation</i>	13.351	14.502
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.141	.145
	<i>Positive</i>	.141	.133
	<i>Negative</i>	-.124	-.145
<i>Test Statistic</i>		.141	.145
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.069 ^c	.053 ^c

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,69 dan *posttest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,53 > 0,05 sehingga H_0 diterima , artinya data *Pretest* dan *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Langkah selanjutnya menguji homogenitas varians, untuk menguji homogenitas varians digunakan uji *Levene*, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data *posttest* kedua kelas homogen.

H_1 : Data *posttest* kedua kelas tidak homogen.

Kriteria Pengujian :

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika nilai sig (signifikansi) atau nilai probabilitas < 0,05 dan

H_0 diterima jika nilai sig (signifikansi) atau nilai probabilitas > 0,05.

Berikut hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen.

Tabel 4. 76 Hasil Uji Homogenitas Pada Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		<i>Levene</i>			
		<i>Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>PRETEST</i> EKSPERIMEN	<i>Based on Mean</i>	.519	1	70	.474
KREATIF	<i>Based on Median</i>	.599	1	70	.442
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.599	1	68.569	.442
	<i>Based on trimmed mean</i>	.520	1	70	.473

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dinyatakan homogen karena kedua nya memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,474 > 0,05$.

Berikutnya ini hasil uji homogenitas pada kelas kontrol (Ekspositori).

Tabel 4. 77 Hasil Uji Homogenitas Pada Kelas Kontrol (Ekspositori)

Test of Homogeneity of Variance

		<i>Levene</i> <i>Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
KONTROL KREATIF	<i>Based on Mean</i>	.519	1	70	.474
	<i>Based on Median</i>	.599	1	70	.442
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.599	1	68.569	.442
	<i>Based on trimmed mean</i>	.520	1	70	.473

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dinyatakan homogen karena kedua nya memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,474 > 0,05$.

3) Uji Hipotesis

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas data dinyatakan normal dan homogen, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis perbedaan rerata kedua kelas dengan menggunakan Uji *Paired T Test*, dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan model *Problem Based Learning* daripada yang menggunakan model ekspositori di kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot.

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan model *Problem Based Learning* daripada yang menggunakan model ekspositori di kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot.

Kriteria pengujian hipotesisnya:

1
Jika nilai Sig.(p-value) $<\alpha$ ($\alpha=0,05$), maka H_0 ditolak.

Jika nilai Sig.(p-value) $>\alpha$ ($\alpha=0,05$), maka H_0 diterima.

Perhitungannya diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4. 78 Hasil Uji Paired Samples T Test Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics

	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Pair 1 PRETEST EKSPERIMEN KREATIF	45.83	36	13.351	2.225
POSTTEST EKSPERIMEN KREATIF	79.17	36	14.502	2.417

Paired Samples Correlations

	<i>N</i>	<i>Correlation</i>	<i>Sig.</i>
Pair 1 PRETEST EKSPERIMEN KREATIF & POSTTEST EKSPERIMEN KREATIF	36	.078	.650

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ²⁴ data *pretest* dan *posttest* dinyatakan ada korelasi antara keduanya sebesar 0,650.

Tabel 4. 79 Hasil Uji ¹² *Paired Sample T Test* Kelas Eksperimen

Paired Samples Test

	<i>Paired Differences</i>					<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
Pair 1 <i>PRETEST EKSPERIMEN KREATIF - POSTTEST EKSPERIMEN KREATIF</i>	-33.333	18.927	3.154	-39.737	-26.929	-10.567	35	.000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ²⁴ data *pretest* dan *posttest* dinyatakan ada perbedaan yang signifikan antar kedua nya karena memperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Perhitungan yang diperoleh untuk kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4. 80 Hasil Uji *Paired Samples T Test* Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Pair 1 <i>PRETEST KONTROL KREATIF</i>	45.83	36	13.351	2.225
<i>POSTTEST KONTROL KREATIF</i>	79.17	36	14.502	2.417

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>PRETEST</i> KONTROL KREATIF & <i>POSTTEST</i> KONTROL KREATIF	36	.078	.650

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dinyatakan ada korelasi antara keduanya sebesar 0,650.

Tabel 4. 81 Hasil Uji Paired Samples T Test Kelas Kontrol

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>PRETEST</i> KONTROL KREATIF - <i>POSTTEST</i> KONTROL KREATIF	-33.333	18.927	3.154	-39.737	-26.929	-10.567	35	.000

24

Berdasarkan tabel 4.82 dapat dilihat bahwa data *pretest* dan *posttest* dinyatakan ada perbedaan yang signifikan antar keduanya karena memperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$.

E. Pembahasan

Pemilihan model pembelajaran yang tepat memang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi mereka.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Model pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, atau pembelajaran berbasis masalah, seringkali efektif dalam mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk aktif berpartisipasi, berkolaborasi, dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata. Hal ini sesuai dengan pendapat Soimin (2014:24) yang menjelaskan bahwa dalam model pembelajaran inovatif peserta didik dilibatkan secara aktif dan bukan hanya dijadikan objek pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi pada peserta didik. Soimin memberikan penekanan yang kuat pada peran penting pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam memastikan keberhasilan proses pembelajaran. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memfasilitasi pembentukan pemahaman yang mendalam. Selain itu, penggunaan model pembelajaran inovatif yang mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Hal ini dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif, karena peserta didik akan lebih terlibat dalam proses belajar mereka. Oleh karena itu, guru memang memiliki tanggung jawab yang besar dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta kondisi pembelajaran yang ada. Dengan demikian, mereka dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan mempercepat pencapaian hasil pembelajaran yang diharapkan.

¹ Penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur berjalan efektif. Pembelajaran berlangsung dengan baik dan melibatkan peserta didik secara aktif serta mampu mendapatkan ide kreatifnya. Dalam konteks menulis teks prosedur, *Problem Based Learning* dapat menjadi pendekatan yang efektif karena menempatkan peserta didik dalam peran aktif untuk mengidentifikasi masalah atau tantangan, serta mengembangkan solusi secara kreatif. ¹ Presentase keterlaksanaan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur

dengan menggunakan model *Problem Based Learning* mencapai nilai baik pada tahap pendahuluan, identifikasi masalah, kolaborasi, perencanaan teks prosedur, penilaian dan penutup.

¹ Kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur terlihat dalam hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas Kontrol. Kelompok yang ditentukan sebagai kelas eksperimen adalah kelas XI MIPA 5 yang mendapat model perlakuan model *Problem Based Learning*. Sedangkan kelas yang ditentukan sebagai kelas kontrol yaitu kelas 11 MIPA 4 yang tidak mendapat perlakuan.

Pada pelaksanaan *pretest* kemampuan menulis tidak memiliki perbedaan signifikan pada kemampuan awal kemampuan kelas eksperimen dan kemampuan kelas kontrol dalam menulis teks prosedur relatif sama. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks prosedur yang memperoleh perlakuan model *Problem Based Learning* dengan model Ekspositoris relatif tidak jauh berbeda. Nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 61,80 dan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 62,22.

Berdasarkan hasil *posttest* yang dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat perbedaan yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil *posttest* menulis teks prosedur. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 88,05 sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 85,13. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model ekspositoris.

¹ Kemampuan berkolaborasi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari hasil penilaian yang sudah dilakukan. Pada pelaksanaan pembelajaran kemampuan berkolaborasi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Rata-rata hasil penilaian kolaborasi kelas eksperimen sebesar 88,61 sedangkan rata-rata hasil penilaian kelas kontrol adalah 82,36. Berdasarkan hasil penilaian kemampuan berkolaborasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dilaksanakan terdapat perbedaan yang menggambarkan bahwa kemampuan berkolaborasi yang diberikan perlakuan model *Problem Based Learning* lebih baik dari pada pembelajaran dengan model ekspositoris. Hal ini membuktikan bahwa

penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur berpengaruh terhadap kemampuan berkolaborasi peserta didik.

¹ Kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang sudah dilakukan. Pada pelaksanaan *pretest* kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Rata-rata nilai *pretest* eksperimen sebesar 45,83 sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol adalah 68. Berdasarkan hasil *pretest* kemampuan berpikir kreatif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tindak lanjutnya adalah memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hasil *posttest* yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat peningkatan. Rata-rata Nilai *posttest* kelas eksperimen menjadi 79, sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 84. Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa kemampuan berpikir kreatif yang diberikan perlakuan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan nilai pada bab sebelumnya mengenai penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan kolaboratif dan berpikir kreatif peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur berjalan efektif. Pembelajaran berlangsung dengan baik dan melibatkan peserta didik secara aktif serta mampu mendapatkan ide kreatifnya. Dalam konteks menulis teks prosedur, *Problem Based Learning* dapat menjadi pendekatan yang efektif karena menempatkan peserta didik dalam peran aktif untuk mengidentifikasi masalah atau tantangan, serta mengembangkan solusi secara kreatif. Presentase keterlaksanaan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Problem Based Learning* mencapai nilai baik pada tahap pendahuluan, identifikasi masalah, kolaborasi, perencanaan teks prosedur, penilaian dan penutup.
2. Hasil belajar peserta didik dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan model *Problem Based Learning* sebagai kelas kontrol pada peserta didik. Pada kelas eksperimen diperoleh data dengan rata-rata yakni *pretest* 61,80 dan *posttest* 88,05, sedangkan kelas kontrol *pretest* 62,22 dan *posttest* 85,13. Sehingga diperoleh nilai prestasi kelas eksperimen dengan kategori “Sangat baik” dan kelas kontrol dengan kategori “Baik”.
3. Kemampuan berkolaborasi pada peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur yang menggunakan *Problem Based Learning* dengan peserta didik yang tidak menggunakan *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas Kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil pengolahan nilai yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer mengenai aktivitas peserta didik dalam melakukan kegiatan diperoleh nilai presentasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kategori “Sangat Baik”.

4. Kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur yang menggunakan *Problem Based Learning* dengan peserta didik yang tidak menggunakan *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas Kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Dengan rata-rata yakni *pretest* 45,83 dan *posttest* 79,16 untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol *pretest* 68,66 dan *posttest* 84,44. Sehingga diperoleh nilai presentasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kategori “Baik”.
5. Hasil wawancara sebelum mengimplementasikan model *Problem Based Learning* hanya 40% peserta didik yang menyukai menulis teks prosedur, setelah mengimplementasikan model *Problem Based Learning* sebanyak 85% peserta didik. Dari hasil *posttest* yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat peningkatan. Rata-rata nilai *posttest* menjadi 88 sedangkan rata-rata nilai dari *posttest* kelas kontrol 85. Peningkatan tersebut menggambarkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang diberikan perlakuan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut;

1. Dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa indonesia seharusnya guru lebih meningkatkan kemampuan dalam melakukan identifikasi terhadap Peserta didik terutama dalam hal menanyakan Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Membangun komunikasi yang terbuka dengan Peserta didik juga sangat penting. Guru bisa menyediakan waktu khusus untuk berbicara secara individu dengan Peserta didik, menanyakan kesulitan yang mereka hadapi, dan mendengarkan keluhan atau masalah mereka, sehingga dengan demikian diharapkan dapat mempermudah guru dalam memberikan bimbingan serta dengan bantuan yang diberikan tersebut akan memberikan manfaat bagi Peserta didik dalam mencari solusi atau jalan keluar.
2. Guru sebaiknya melakukan observasi terhadap perilaku dan kinerja Peserta didik secara rutin. Ini bisa melibatkan pengamatan selama kegiatan kelas atau melalui tugas-tugas harian. Observasi ini membantu guru mengenali tanda-tanda awal kesulitan belajar.

3. Memberikan kuesioner atau survei sederhana sebelum memulai pelajaran dapat membantu mengidentifikasi area di mana Peserta didik merasa kurang paham atau membutuhkan bantuan tambahan.
4. Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki strategi yang diterapkan misalnya dengan menciptakan lingkungan yang nyaman, memberikan penghargaan dan umpan balik yang positif, menerapkan teknik bertanya yang tepat, menggunakan metode pembelajaran yang interaktif sehingga Peserta didik diharapkan Peserta didik akan lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, serta berani mengungkapkan pendapat dan bertanya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan lebih memperhatikan tata tulis sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian : suatu Pendekatan Praktik. (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. (2016). *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Gardner, J. W. (2007). Problem-based learning. Diambil <http://www.studygs.net/pbl.htm>
- Hidayati, panca Pertiwi, 2016. *Pedoman Penulisan Tesis*. Bandung : Universitas Pasundan.
<http://media-grafika.com/model-model-pembelajaran> . (diakses 5 Februari 2023)
<http://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-kolaboratif-di-era-dan-pasca-pandemi-mengapa-tidak/> (diakses tanggal 10 Maret 2023)
<https://serupa.id/kolaborasi-pengertian-indikator-cara-meningkatkannya/> (diakses tanggal 10 Maret 2023)
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Refika Aditama.
- Indrawati, Rika dan Rosmala (2018). *Super Coach Pola belajar Peserta didik Mandiri*. Bandung : Yrama Widya.
- Kemdikbud. (2015). *Modul Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Rais, Muh. 2010. *Project Based Learning: Inovasi Pembelajaran yang berorientasi Soft Skills*. Makalah disajikan sebagai Makalah Pendamping dalam Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya Tahun 2010. Surabaya: Unesa.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulhan, Najib. 2011. *Panduan Praktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa Sinergi Sekolah dengan Rumah*. Surabaya: Jaring Pena.
- Somad, Abdul Adi. Aminudin, dan Irawan, Yudi. (2007). *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*. Bandung: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsi, Kastam dan Efendi, Anwar. (2010). *Aku Mampu Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat n Kementerian Pendidikan Nasional.

Tesis Ayi Tajiyah MPBSI

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	12%
2	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
3	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
4	www.coursehero.com Internet Source	1%
5	lemlit.unpas.ac.id Internet Source	1%
6	a-research.upi.edu Internet Source	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
11	idoc.pub Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
13	Roy Setiadi, Aprilia Aprilia, Maemunah Maemunah, Sri Nirwana. "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan PKn", CIVICUS : Pendidikan- Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2023 Publication	<1 %
14	saungwriter.com Internet Source	<1 %
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
16	serupa.id Internet Source	<1 %
17	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	files1.simpkb.id Internet Source	<1 %

19	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.scribd.com Internet Source	<1 %
22	Submitted to Pasundan University Student Paper	<1 %
23	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %
24	id.scribd.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
26	kbeonline.id Internet Source	<1 %
27	Elma Dewi, Tin Indrawati. "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SD", TSAQOFAH, 2023 Publication	<1 %
28	id.berita.yahoo.com Internet Source	<1 %
29	digilib.ikipgriptk.ac.id Internet Source	<1 %

30	read.bookcreator.com Internet Source	<1 %
31	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
33	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 50 words

Exclude bibliography On